



RENCANA STRATEGIS

Politeknik Negeri Ketapang
Tahun 2020 - 2024

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset dan Teknologi

REVISI 1

#PolitapMembangunVokasiDariDesa



politekniknegeriketapang



poliketapang



poliketapang



politap.ac.id



Politap Official

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Esa atas Rahmat, Petunjuk dan Karunia-nya Politeknik Negeri Ketapang dapat menyelesaikan penyusunan Rencana Strategis 2020-2024 edisi Revisi ke 1. Rencana Strategis ini merupakan salah satu upaya dari serangkain usaha yang sedang dijalankan untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran Politeknik Negeri Ketapang sejalan dan selaras dengan rencana strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Renstra 2020-2024 disusun untuk jadi acuan pengembangan Politeknik Negeri Ketapang dalam melaksanakan kegiatan dan anggaran. Sasaran strategis pengembangan Politeknik Negeri Ketapang meliputi : (1) Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi; (2) Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan Tinggi; (3) Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran; dan yang terakhir (4) meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi.

Ucapan terima kasih tak lupa disampaikan untuk semua civitas akademika Politeknik Negeri Ketapang yang telah terlibat dan berkontribusi dalam penyusunan Rencana Strategis 2020-2024 edisi revisi ke 1 ini, Renstra yang disusun dalam rangka memperkuat *link and match* pendidikan vokasi ini diharapkan mampu memperkuat kualitas pendidikan vokasi di lingkungan Politeknik Negeri Ketapang.

Kami menyadari bahwa naskah Rencana Strategis 2020-2024 ini masih belum sempurna, untuk itu saran dan masukan dari semua pihak sangat diharapkan untuk perbaikan – perbaikan dimasa yang akan datang.

Demikian Rencana Strategis 2020 – 2024 edisi revisi ke 1 ini disusun, semoga Renstra ini bermanfaat, Terimakasih.

Ketapang, 12 Mei 2022

Direktur,



Endang Kusmana

NIP. 196810302001121002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 KONDISI UMUM POLITEKNIK NEGERI KETAPANG	1
1.2 Capaian Kinerja Tahun 2019	8
1. Mahasiswa berwirausaha	8
2. Lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	11
3. Prodi terakreditasi Minimal B	14
4. Lulusan langsung kerja	17
5. Mahasiswa berprestasi	19
6. Akreditasi Institusi	23
7. Rangking Politeknik Nasional	24
8. Kerjasama dengan Institusi	26
9. Jumlah publikasi internasional	29
10. Jumlah publikasi nasional	31
11. Kekayaan intelektual yang didaftarkan	32
12. Prototype penelitian dan pengembangan	33
13. Sitasi karya ilmiah	34
14. Kinerja Lainnya	34
1.3 PERMASALAHAN DAN POTENSI ORGANISASI	36

BAB 2 VISI, MISI DAN TUJUAN.....	40
2.1 VISI POLITEKNIK NEGERI KETAPANG.....	40
2.2 MISI POLITEKNIK NEGERI KETAPANG	41
2.3 TATA NILAI POLITEKNIK NEGERI KETAPANG	41
2.4 TUJUAN POLITEKNIK NEGERI KETAPANG	42
2.5 SASARAN STRATEGIS POLITEKNIK NEGERI KETAPANG.....	43
BAB 3 ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI KERANGKA.....	46
3.1 ARAH KEBIJAKAN NASIONAL	46
3.2 ARAH KEBIJAKAN POLITAP	54
3.3 REFORMASI BIROKRASI	57
BAB 4 TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	60
4.1 TARGET KINERJA	60
4.2 KERANGKA PENDANAAN.....	61
BAB 5 PENUTUP	63
LAMPIRAN DEFINISI OPRASIONAL.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.1 Jumlah SDM Berdasarkan Jabatan.....	6
Tabel 1.1.2 Jumlah SDM Berdasarkan Status Kepegawaian Politeknik Negeri Ketapang Per 31 Desember 2021	7
Tabel 1.1.3 Jumlah Aset Tetap Politeknik Negeri Ketapang Per 31 Desember 2021.....	7
Tabel 1.1.4 Pagu Anggaran Politeknik Negeri Ketapang Tahun 2014-2019	7
Tabel 1.1.5 Jumlah Mahasiswa Politeknik Negeri Ketapang Semester Ganjil 2018-2021	8
Tabel 1.2.1 Akreditasi Program Studi Politeknik Negeri Ketapang	15
Tabel 1.2.2 Peringkat Politeknik Pada PT. Nasional.....	25
Tabel 1.2.3 MOU Dan Perjanjian Yang Ditindaklanjuti Tahun 2019.....	26
Tabel 2.4.1 Indikator Tujuan/Sasaran Sampai Periode Akhir Renstra 2024	43
Tabel 2.5.1 Sasaran Strategis Politeknik Negeri Ketapang tahun 2020-2024.....	45
Tabel 4.1.1 Indikator Kinerja Utama	61
Tabel 4.2.1 Prediksi Penerimaan Pendanaan Politeknik Negeri Ketapang Tahun 2020-2024	62
Tabel 4.2.2 Pendanaan Untuk Ketercapaian IKU Politeknik Negeri Ketapang Tahun 2020-2024	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.1 Letak Strategis Politap.....	3
Gambar 1.1.2 Stuktur Organisasi Politeknik Negeri Ketapang	6
Gambar 1.2.1 Target Dan Realiasi Mahasiswa Berwirausaha 2019.....	9
Gambar 1.2.2 Jumlah Mahasiswa Wirausaha 2015-2019	9
Gambar 1.2.3 Capaian Kinerja 2019, Standar Mutu Dan Visi 2039	10
Gambar 1.2.4 Target Dan Realiasi Sertifikat Kompetensi 2019	11
Gambar 1.2.5 Persentasi Lulusan Bersertifikat Kompetensi 2015-2019	13
Gambar 1.2.6 Capaian Kinerja 2019, Standar Mutu Dan Visi 2039	13
Gambar 1.2.7 Target Dan Realiasi % Prodi Terakreditasi Minimal B	14
Gambar 1.2.8 Persentasi Prodi Terakreditasi Minimal B 2015-2019.....	15
Gambar 1.2.9 Capaian Kinerja 2019, Standar Mutu Dan Visi 2039.....	16
Gambar 1.2.10 Target Dan Realiasi Lulusan Langsung Kerja 2019	17
Gambar 1.2.11 Lulusan Langsung Kerja 2015-2019	18
Gambar 1.2.12 Capaian Kinerja 2019, Standar Mutu Dan Visi 2039	18
Gambar 1.2.13 Target Dan Realiasi Jumlah Mahasiswa Berprestasi 2019	19
Gambar 1.2.14 Jumlah Mahasiswa 2015-2019.....	22
Gambar 1.2.15 Capaian Kinerja 2019, Standar Mutu Dan Visi 2039	22
Gambar 1.2.16 Capaian Kinerja 2019, Standar Mutu Dan Visi 2039	24
Gambar 1.2.17 Target Dan Realiasi Perjanjian Kerjasama 2019	26
Gambar 1.2.18 Jumlah Kerjasama Institusi 2015-2019.....	28
Gambar 1.2.19 Capaian Kinerja 2019, Standar Mutu Dan Visi 2039	28

Gambar 1.2.20 Target Dan Realiasi Jumlah Publikasi Internasional 2019.....	29
Gambar 1.2.21 Jumlah Publikasi Internasional 2015-2019	30
Gambar 1.2.22 Capaian Kinerja 2019, Standar Mutu Dan Visi 2039	30
Gambar 1.2.23 Target Dan Realiasi Jumlah Publikasi Internasional 2019.....	31
Gambar 1.2.24 Kinerja Publikasi Nasional 2016- 2019	31
Gambar 1.2.25 Capaian Kinerja 2019, Standar Mutu Dan Visi 2039.....	32
Gambar 1.2.26 Capaian Kinerja 2019, Standar Mutu Dan Visi 2039.....	33
Gambar 1.2.27 Capaian Kinerja 2019, Standar Mutu Dan Visi 2039.....	34
Gambar 1.2.28 Capaian Kinerja 2019, Standar Mutu Dan Visi 2039.....	34
Gambar 1.2.29 Direktur Menerima Anugerah Kip Kalbar.....	35
Gambar 3.2.1 Cetak Biru Pengembangan Politap	54

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 KONDISI UMUM POLITEKNIK NEGERI KETAPANG

Politeknik Negeri Ketapang dirintis pendiriannya pada tanggal 12 Februari 2006 berdasarkan Kesepakatan Bersama Yayasan Pangeran Iranata Ketapang dengan Pemerintah Kabupaten Ketapang melalui Kesepakatan Bersama Nomor: 03/YPI-KTP/B/02/06 dan 425.1/Ekbangsos-C yang dikuatkan dengan Peraturan Daerah dan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 66/D/O/2008 tanggal 8 April 2008 tentang pemberian ijin penyelenggaraan program studi dan pendirian Politeknik Ketapang di Ketapang Kalimantan Barat yang diselenggarakan oleh Yayasan Pangeran Iranata di Ketapang. Pendirian Politeknik tersebut dikuatkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Ketapang nomor 17 tahun 2009. Pada awal pendirian, Politap membuka tiga program studi dengan jenjang pendidikan Diploma III, yaitu: Prodi DIII Perawatan dan Perbaikan Mesin, Prodi DIII Teknik Pertambangan, dan Prodi DIII Teknologi Pengolahan Hasil Perkebunan (TPHP).

Secara akademik, Politap mulai beroperasi pada Tahun Akademik 2008/2009 dengan menempati kampus sementara di Komplek Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Ketapang yang berlokasi di Jl. HOS Cokroaminoto No. 32 Ketapang, namun saat ini kampus Politap dibangun di atas lahan seluas ± 12 Ha. yang berlokasi di Jl Rangka Sentap Desa Dalong Kabupaten Ketapang Propinsi Kalimantan Barat (Kalbar). Khusus untuk penyelenggaraan kuliah praktikum (sementara tahap awal pendirian) dilaksanakan kerjasama dengan SMKN 2 Ketapang.

Pendirian Politeknik di Kabupaten Ketapang memiliki mandat untuk dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia sesuai dengan visi misi pemerintah daerah termasuk mendukung pemenuhan ketersediaan sumber daya manusia yang diperlukan industri di Kabupaten Ketapang. Untuk itu Pemerintah Daerah Kabupaten Ketapang melalui peraturan daerah menetapkan mandat Politap adalah

- 1) mengembangkan keterampilan dibidang vokasional, penelitian terapan, dan pengabdian kepada masyarakat;
- 2) peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas untuk memenuhi tenaga

terampil dibidang teknologi pada tingkat lokal, regional, nasional maupun internasional;

- 3) membangun kerja sama dengan pihak lain yang berasal dari dalam maupun luar negeri.

Selanjutnya melalui Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 332/M/Kp/V/2015 telah disetujui pendirian program studi DIV Budidaya Tanaman Perkebunan, Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 380/M/Kp/VI/2015 untuk prodi DIII Teknik Elektro, Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 331/M/Kp/V/2015 untuk prodi DIII Teknologi Informasi, Prodi DIII Agroindustri dan Prodi DIV Teknik Sipil.

Berpedoman pada Visi Indonesia tahun 2045 dan RPJMN 2020-2024, Pemerintah Indonesia saat ini sedang bekerja keras untuk mewujudkan Indonesia yang unggul, berbudaya, dan menguasai IPTEK, sehingga dengan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, maka ekonomi Indonesia diharapkan dapat tumbuh maju dan berkelanjutan, pembangunan semakin merata dan inklusif, serta Indonesia dapat menjadi negara yang semakin demokratis, kuat, dan bersih. Visi Indonesia 2045 menjadi pedoman penting mengenai arah pembangunan Indonesia menuju Indonesia Emas, yaitu 100 tahun Indonesia Merdeka, dilakukan dengan empat pilar utama yang salah satunya adalah pembangunan sumber daya manusia dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan merupakan salah satu Kementerian yang mengemban amanah tersebut.

Pembangunan Indonesia 2020-2024 ditujukan untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing, yaitu sumber daya manusia yang sehat dan cerdas, adaptif, inovatif, terampil, dan berkarakter. Untuk mencapai tujuan tersebut, kebijakan pembangunan manusia diarahkan pada pengendalian penduduk dan penguatan tata kelola kependudukan, pemenuhan pelayanan dasar dan perlindungan sosial, peningkatan kualitas anak, perempuan dan pemuda, pengentasan kemiskinan, serta peningkatan produktivitas dan daya saing angkatan kerja.

Politeknik Negeri Ketapang merupakan perguruan tinggi di daerah 3T (Terluar, Terdepan dan Tertinggal) yaitu di Kabupaten Ketapang Provinsi Kalimantan Barat sebagai gambar berikut ini :



Gambar 1.1.1 Letak Strategis Politap

Pada Tahun 2014 Politeknik Pangeran Iranata berubah status menjadi Politeknik Negeri Ketapang sehingga menjadi satuan kerja pemerintah dibawah Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi melalui melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 15 Tahun 2014 tentang pendirian, organisasi, dan tata kerja Politeknik Negeri Ketapang (Politap)

Dasar Hukum Pembentukan Politeknik Negeri Ketapang adalah sebagai berikut :

1. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 tahun 2014 tentang Pendirian, Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Ketapang;
2. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 26 tahun 2017 tentang Statuta Politeknik Negeri Ketapang;
3. Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 839/M/KPT.KP/2018 tentang Pemberhentian dan pengangkatan Direktur Politeknik Negeri Ketapang periode Tahun 2018-2022.

Tugas dan fungsi Pokok Politeknik Negeri Ketapang adalah :

Menyelenggarakan Pendidikan Vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi, meliputi program diploma dan/atau sarjana terapan dan dapat menyelenggarakan program magister terapan, dan/atau doktor terapan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan

1. Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang berorientasi pada penerapandan pengembangan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan masyarakat

2. Menyelenggarakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka pengembangan, pendayagunaan, dan penyebarluasan sertapemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Organisasi dan tata pamong berpedoman kepada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 15 tahun 2014 tentang pendirian, organisasi dan tata kerja Politeknik Negeri Ketapang. Struktur organisasi Politap terdiri dari

a. Direktur dan Wakil Direktur;

Direktur mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan. Dalam menjalankan tugasnya, Direktur dibantu oleh Wakil Direktur yaitu :

- 1) Wakil Direktur Bidang Akademik mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Wakil Direktur Bidang Umum dan Keuangan mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi umum, keuangan, dan kepegawaian.
- 3) Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan dan Sistem Informasi mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang pembinaan kemahasiswaan, alumni, dan layanan kesejahteraan mahasiswa serta pengelolaan sistem informasi di lingkungan Politap.

b. Bagian Umum dan Akademik;

Bagian Umum dan Akademik mempunyai tugas melaksanakan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, barang milik negara, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat di lingkungan Politap serta pemberian layanan akademik, pembinaan kemahasiswaan, dan administrasi kerja sama.

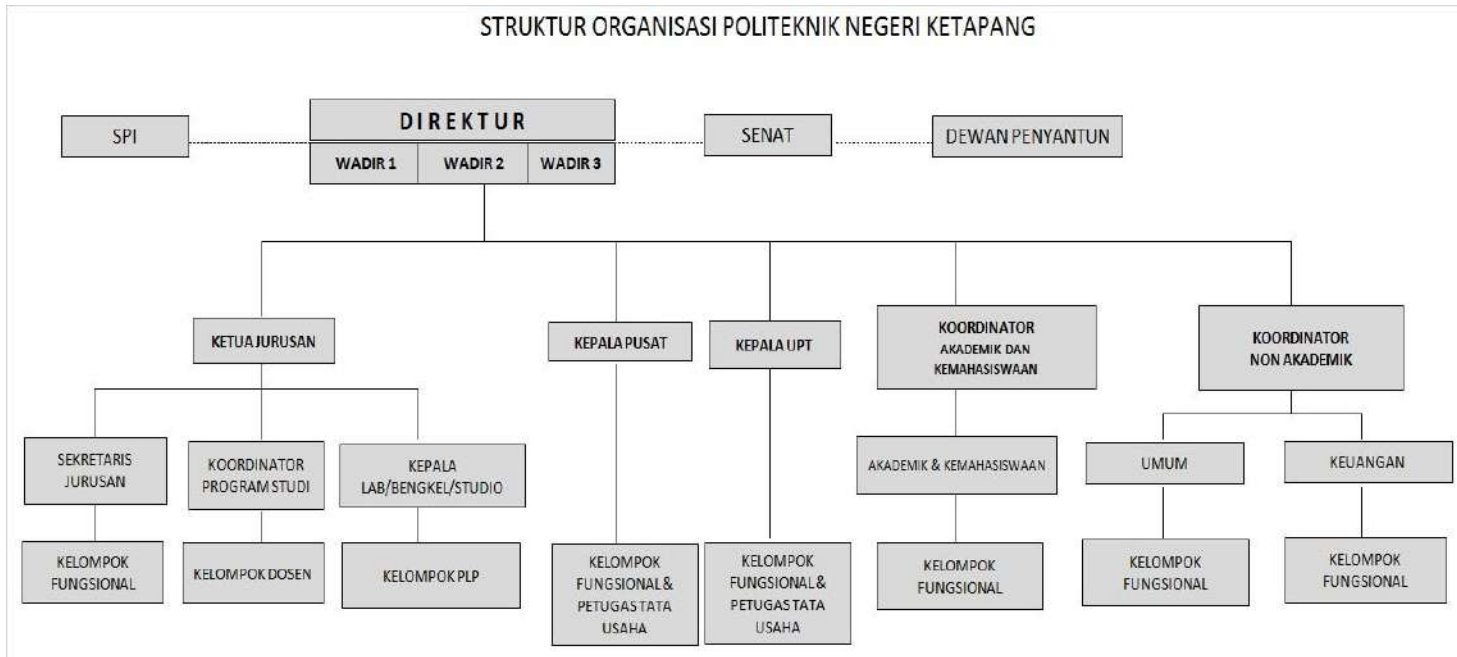
c. Jurusan;

Jurusan merupakan unsur pelaksana akademik yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur. Jurusan mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi dalam 1 (satu) rumpun disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi. Jurusan terdiri atas:

- 1) Ketua Jurusan;

- 2) Sekretaris Jurusan;
 - 3) Program Studi;
 - 4) Laboratorium/ Bengkel/ Studio;
 - 5) Kelompok Jabatan Fungsional.
- d. Pusat;
- Pusat merupakan unsur pelaksana akademik di bawah Direktur yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu pendidikan. Pusat terdiri dari :
- 1) Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat; dan
 - 2) Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan.
- e. Unit Pelaksana Teknis.
- Unit Pelaksana Teknis (UPT) merupakan unsur penunjang Politap. UPT dipimpin oleh seorang Kepala dan bertanggungjawab kepada Direktur, UPT saat ini terdiri dari :
- 1) UPT Perpustakaan;
 - 2) UPT Bahasa;
 - 3) UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi;
 - 4) UPT Kewirausahaan
- Menurut pasal 27 Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 26 tahun 2017 tentang Statuta Politeknik Negeri Ketapang, organi Politeknik Negeri Ketapang terdiri dari :
- 1) Direktur;
Organ yang menjalankan fungsi penetapan kebijakan non-akademik dan pengelolaan Politap untuk dan atas nama Menteri
 - 2) Senat;
Organ yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik
 - 3) Satuan Pengawasan
organ yang menjalankan fungsi pengawasan di bidang non-akademik
 - 4) Dewan Penyantun.
Organ yang menjalankan fungsi pertimbangan non-akademik dan membantu pengembangan Politap.

Struktur organisasi Politeknik Negeri Ketapang adalah sebagai berikut :



Gambar 1.1.2 Stuktur Organisasi Politeknik Negeri Ketapang

Politeknik Negeri Ketapang merupakan perguruan tinggi vokasi yang berdiri pada tahun 2008 dan dinegerikan tahun 2014, berikut ini profil Politeknik Negeri Ketapang meliputi :

Jumlah Sumber Daya Manusia

Jumlah sumber daya manusia berdsarkan jabatan adalah :

Tabel 1.1.1 Jumlah SDM berdasarkan jabatan
Politeknik Negeri Ketapang per 31 Desember 2021

No	Keterangan	Jumlah (Orang)	%
1	Dosen	79	38,16
2	Teknisi	41	19.80
3	Administrasi	49	23,67
4	Satpam	19	9,18
5	Pramubhakti	19	9,18
	Jumlah	207	100.00

Sumber Daya Manusia PolitaP jika dikelompokan berdasarkan Status Kpegawaian adalah :

Tabel 1.1.2 Jumlah SDM Berdasarkan status Kepegawaian
Politeknik Negeri Ketapang per 31 Desember 2021

No	Keterangan	Jumlah (orang)	%
1	PNS/CPNS	38	18.35
2	P3K	55	26.57
3	Non ASN	101	48,79
4	Tenaga Kontrak	13	6,28
	Jumlah	207	100.00

1. Jumlah Aset Tetap

Jumlah aset tetap Politeknik Negeri Ketapang per 31 Desember 2021

Tabel 1.1.3 Jumlah aset tetap
Politeknik Negeri Ketapang per 31 Desember 2021

NO	KETERANGAN	JUMLAH (Rp)
1	Tanah	36,494,874,000
2	Peralatan dan Mesin	66.148.303.248
3	Gedung dan Bangunan	109.225.288.211
4	Jalan dan Jembatan	280.950.000
5	Jaringan	2.511.476.790
6	Aset Tetap Lainnya	2,536,763,860
7	Aset Tak Berwujud	1.418.009.174
8	Konstruksi dalam pengerjaan	6.407.520.000
9	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(63.173.969.873)
	Jumlah Aset Tetap Neto	161.849.215.410

2. Jumlah Pagu Anggaran

Jumlah pagu anggaran sejak tahun 2014 sampai dengan 2019 adalah :

Tabel 1.1.4 Pagu Anggaran
Politeknik Negeri Ketapang Tahun 2014-2019

No	Keterangan	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	RM	7,500,000,000	101,520,720,000	2,488,761,000	4,825,735,000	4,949,967,000	3,312,656,000
2	BOPTN	50,000,000	2,979,004,000	7,463,676,000	7,463,676,000	7,500,000,000	7,800,000,000
3	PNBP	1,867,600,000	1,323,313,000	1,808,758,000	1,799,232,000	3,343,224,000	6,137,464,000
4	Hibah daerah	1,300,000,000	1,000,000,000	500,000,000	750,000,000	500,000,000	-
	Jumlah	10,717,600,000	106,823,037,000	12,261,195,000	14,838,643,000	16,293,191,000	17,250,120,000

3. Jumlah Mahasiswa

Jumlah mahasiswa yang tercatat Semester Gasal Tahun Akademik 2020/2021 sebanyak 1.398 orang, berikut jumlah mahasiswa sejak adalah :

Tabel 1.1.5 Jumlah mahasiswa
Politeknik Negeri Ketapang Semester Ganjil 2018-2021

No	Jenjang/Prodi	2018	2019	2020	2021
1	D3 - Agroindustri	78	102	150	174
2	D3 - Perawatan dan Perbaikan Mesin	127	141	126	114
3	D3 - Teknik Elektro	89	139	154	149
4	D3 - Teknik Informatika	239	241	197	152
5	D3 - Teknik Pertambangan	155	161	153	172
6	D3 – Tekn.Pengolahan Hasil Perekebunan	170	182	170	168
7	D4 - Budidaya Tanaman Perkebunan	158	227	243	242
8	D4 - Teknik Sipil	176	234	244	227
	Jumlah	1.192	1.427	1.437	1.398

1.2 Capaian Kinerja Tahun 2019

Dalam rangka mewujudkan sasaran strategis yang mengacu pada Rencana Strategis 2015-2019, sasaran strategi yang dikembangkan meliputi hal-hal sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan;
2. Meningkatkan kualitas kelembagaan;
3. Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumber daya manusia;
4. Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan.
5. Meningkatnya tata kelola dan akuntabilitas kinerja

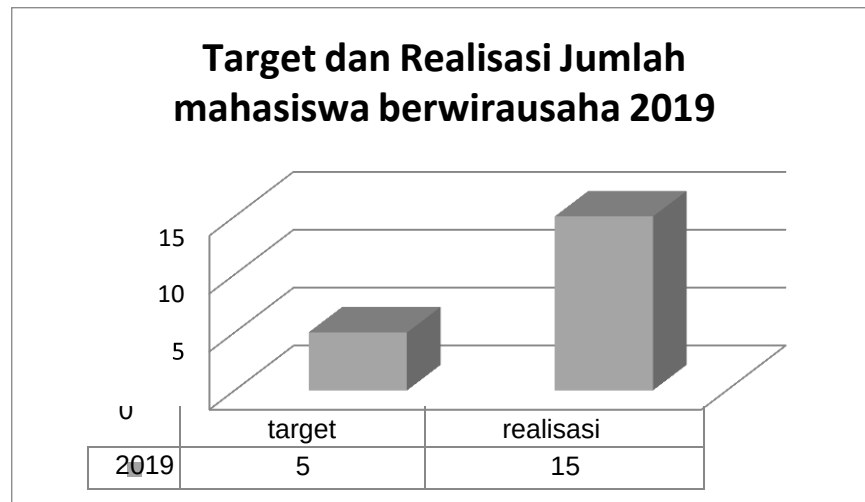
Setiap sasaran strategi memuat berbagai indikator kinerja utama yang sudah dituangkan dalam perjanjian kinerja dengan rincian sebagai berikut :

1. Mahasiswa berwirausaha

Mahasiswa berwirausaha merupakan indikator kinerja utama dari sasaran strategis peningkatan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan yang sudah ditetapkan Kementerian sesuai dalam Perjanjian Kinerja antara Direktur Politeknik Negeri Ketapang dengan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Indikator ini merupakan salah satu capaian kinerja yang harus dicapai dalam rangka menghasilkan yang memiliki kualifikasi di bidang wirausaha untuk menciptakan lapangan kerja sendiri. Kegiatan ini dikembangkan oleh Politeknik Negeri Ketapang melalui kompetisi secara terbuka kepada mahasiswa dan didanai dari DIPA Politeknik Negeri Ketapang dengan sumber pendanaan PNPB (Penerimaan Negara Bukan Pajak).

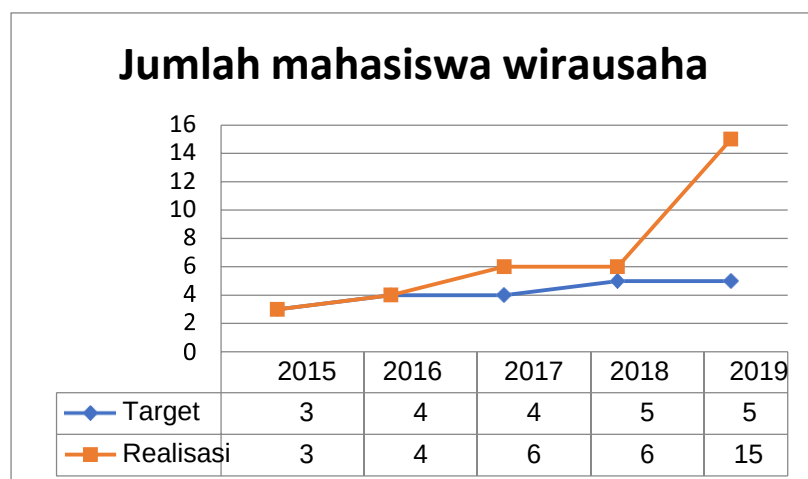
Target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja sebanyak 5 (lima) orang lulus langsung berwirausaha, sesuai dengan Surat Keputusan Direktur nomor 242/PL39/KPT/2019 telah ditetapkan sebanyak 15 orang berhasil merintis dan

bekerja sebagai wirausahawan. Berikut perbandingan target dan realisasi jumlah mahasiswa Tahun 2019, yaitu :



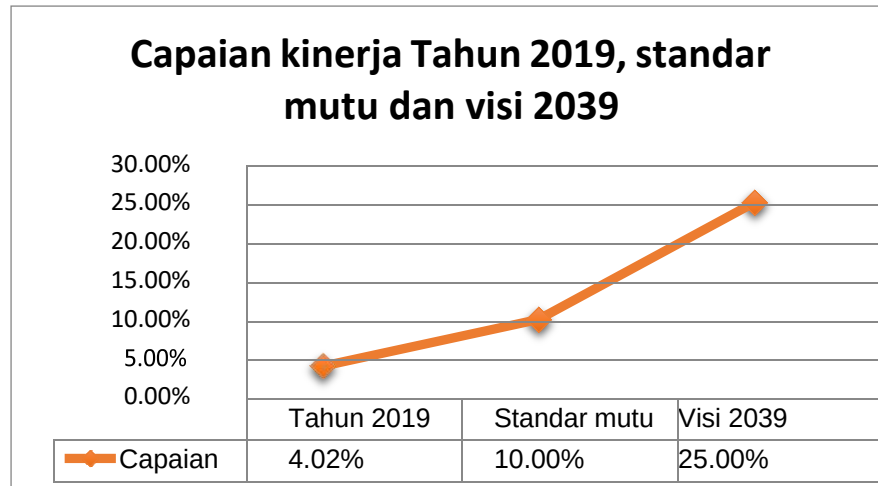
Gambar 1.2.1 Target dan realiasi mahasiswa berwirausaha 2019

Sedangkan kinerja jumlah mahasiswa berwirausaha selama periode renstra 2015 – 2019 adalah :



Gambar 1.2.2 Jumlah mahasiswa wirausaha 2015-2019

Ketercapaian kinerja Tahun 2019 jika dibandingkan dengan standar Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan ketercapaian visi Tahun 2039 dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1.2.3 capaian kinerja 2019, standar mutu dan visi 2039

Memperhatikan kinerja Tahun 2019 dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut :

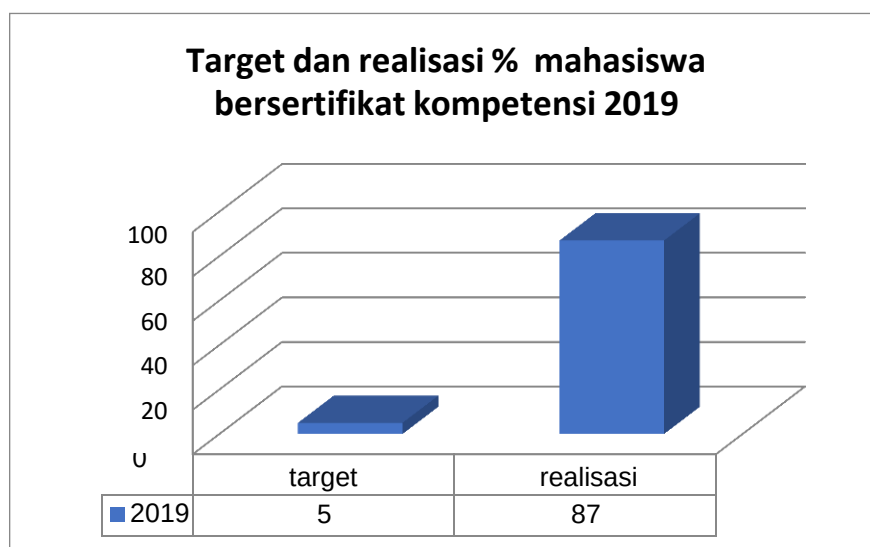
- a. Keberhasilan kinerja Tahun 2019 antara target dan realisasi merupakan upaya yang dilakukan pengelola wirausaha untuk mendorong mahasiswa berwirausaha dilakukan melalui upaya penyelenggaraan workshop wirausaha dengan menghadirkan narasumber yang memberi motivasi kepada mahasiswa, kegiatan ini dilakukan terutama untuk mahasiswa bidik misi, berita terkait dapat diakses di <http://politap.ac.id/workshop-mahasiswa-bidikmisi/>
- b. Kinerja 2019 (15 orang) belum sepenuhnya optimal karena sesuai dengan Standar Mutu SPMI sudah ditetapkan 10% (sekitar 37 orang) sedangkan untuk mencapai target ideal sesuai visi 2039 diharapkan 25%(93 orang) dari seluruh lulusan tahun tersebut,
- c. Kegagalan Kinerja Tahun 2019 sebagaimana poin b mencapai target tersebut disebabkan hal-hal sebagai berikut :
 - 1) Belum optimalnya baseline manajemen data
 - 2) Waktu pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan di semester kedua Tahun 2019 karena sumber pendanaan berasal dari PNPB
 - 3) Belum optimalnya sistem kerja pada UPT Kewirausahaan
- d. Faktor pendukung atau solusi untuk peningkatan kinerja jumlah mahasiswa berwirausaha adalah
 - 1) Pemberdayaan UPT Kewirausahaan
 - 2) Kemampuan mahasiswa di bidang kewirausahaan merupakan kompetensi yang dikembangkan Kementerian

- 3) Peluang pengembangan kegiatan kewirausahaan sudah mendapatskim untuk pembiayaan secara kompetensi

2. Lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi

Lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi dan profesi merupakan indikator kinerja utama dari sasaran strategis peningkatan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan yang sudah ditetapkan Kementerian sesuai dalam Perjanjian Kinerja antara Direktur Politap dengan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Indikator ini merupakan salah satu capaian kinerja yang harus dicapai dalam rangka menghasilkan lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi sehingga lapangan kerja menerima lulusan Politap. Kegiatan ini dikembangkan oleh Politap melalui kompetisi secara terbuka kepada mahasiswa dan didanai dari DIPA Politap dengan sumber pendanaan PNPB (Penerimaan Negara Bukan Pajak).

Target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja sebanyak 5% dari lulusan pada tahun 2019, pada tahun 2019 dari jumlah wisudawan sebanyak 373 orang, sebanyak 326 lulusan telah lulus dalam uji kompetensi atau 87% . Berikut perbandingan target dan realisasi jumlah alumni yang mendapat uji kompetensi Tahun 2019, yaitu :



Gambar 1.2.4 Target dan realiasi sertifikat kompetensi 2019

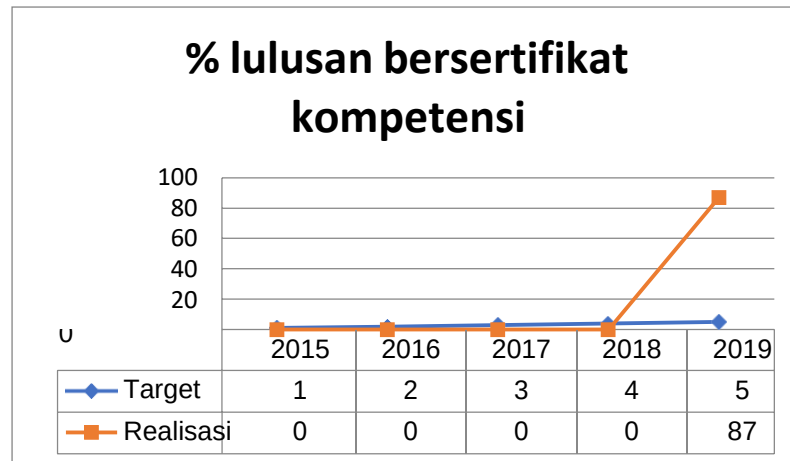
Pelaksanaan uji kompetensi yang dilakukan pada Tahun 2019 adalah dengan berkerjasama dengan pihak ketiga, kegiatan dilaksanakan untuk 6 program studi dari 8 program studi yang ada di Politap, yaitu :

- a. Untuk program studi Sarjana terapan teknik sipil telah dilakukan uji

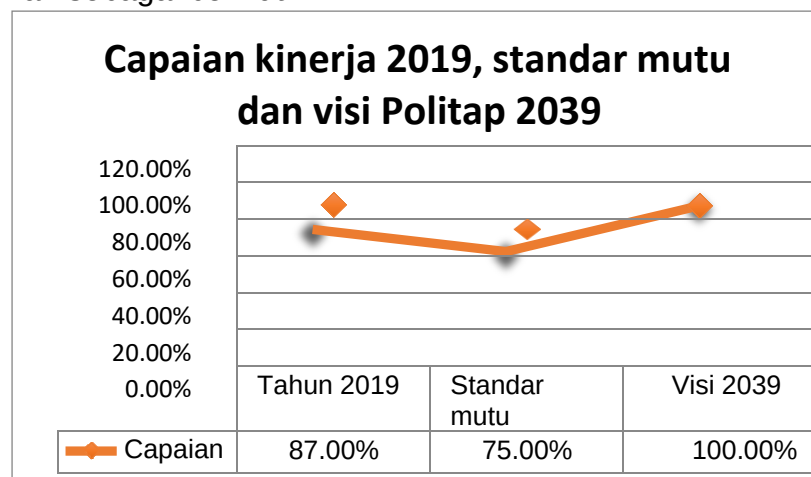
kompetensi kepada 220 mahasiswa dan alumni, berita terkait dapat diakses pada <http://politap.ac.id/220-mahasiswa-dan-alumni-ikut-sertifikasi-bidang-konstruksi/>, Kegiatan ini diselenggarakan di kampus Politeknik Negeri Ketapang dari tanggal 19-20 Nopember 2019, terselenggara berkat kerjasama Politeknik Negeri Ketapang, Balai Jasa Konstruksi Wilayah V Banjarmasin, Direktorat Jenderal Bina Konstruksi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) dan Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi (LPJK) Kalimantan Barat. Skema yang diujikan dalam kegiatan ini adalah 1). skema pelaksana pekerjaan lapangan jembatan untuk mahasiswa semester tiga, 2). skema pengawas pekerjaan lapangan jembatan untuk mahasiswa semester lima, 3). skema pelaksana pekerjaan lapangan jalan untuk mahasiswa semester tujuh dan 4). skema pengawas pekerjaan lapangan jalan untuk alumni.

- b. Untuk program studi DIII Teknologi Informasi telah dilakukan uji kompetensi kepada 69 orang mahasiswa dan alumni, berita terkait dapat diakses pada <http://politap.ac.id/alumni-prodi-teknologi-informasi-ikut-sertifikasi-skknii/>. Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 12 sampai dengan 16 Nopember 2019 dan bekerjasama dengan BBPSDMP Kominfo Medan dan LSP Komputer Jakarta, dengan 5 skema sertifikasi yang diujikan yaitu 1). junior networking administrator, 2). junior graphic design, 3). junior technical support, 4). junior web programming dan 5). junior mobile programming.
- c. Untuk program studi DIII Teknik Mesin uji kompetensi pengelasan telah dilakukan, 12 orang lulusan program studi DIII Teknologi Pengolahan hasil perkebunan untuk sertifikasi tenaga ahli laboratorium kimia, 10 orang lulusan program studi DIII Agroindustri untuk sertifikasi tenaga ahli laboratorium kimia dan 10 orang lulusan program studi DIII Teknik pertambangan. Uji kompetensi yang dilakukan bekerjasama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi, berita terkait dapat diakses pada <http://politap.ac.id/alumni-jurusan-pertambangan-pertanian-dan-mesin-ikuti-uji-kompetensi/>

Sedangkan kinerja jumlah mahasiswa berwirausaha selama periode renstra 2015 – 2019 adalah :



Gambar 1.2.5 Persentasi lulusan bersertifikat kompetensi 2015-2019 Ketercapaian kinerja Tahun 2019 jika dibandingkan dengan standar Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan ketercapaian visi Tahun 2039 dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1.2.6 capaian kinerja 2019, standar mutu dan visi 2039 Memperhatikan kinerja Tahun 2019 dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut :

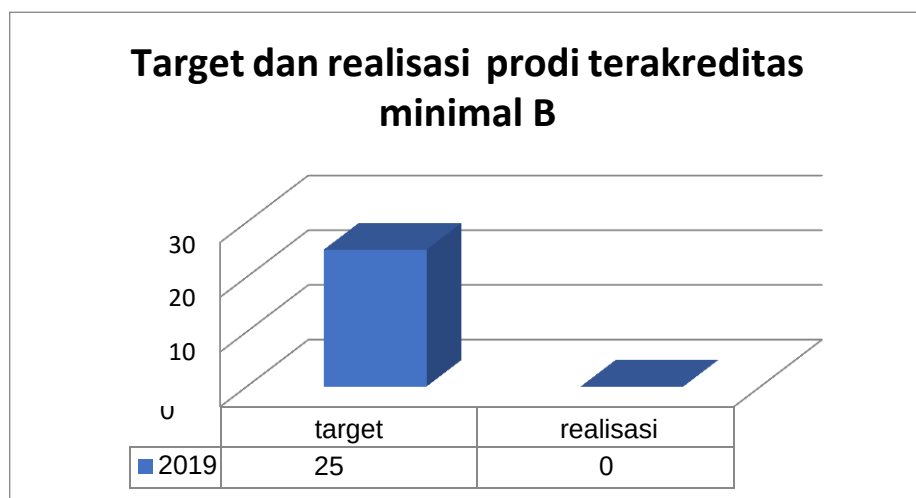
- Keberhasilan kinerja Tahun 2019 telah melampaui standar mutu yang ditetapkan merupakan keberhasilan optimal, hal ini dilakukan karena bekerjasama dengan pihak Ketiga seperti PUPR dan Kominfo,
- Kegagalan yang ada adalah belum berdayanya Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Politeknik Negeri Ketapang sehingga kesinambungan pelaksanaan uji kompetensi masih belum optimal apabila bekerjasama sepenuhnya dengan pihak ketiga,

- c. Faktor pendukung atau solusi untuk peningkatan kinerja lulusan yang memiliki kompetensi adalah
- 1) Pemberdayaan Lembaga Sertifikasi Profesi
 - 2) Perhatian pemerintah terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia yang unggul melalui SDM yang memiliki kompetensi merupakan peluang untuk kegiatan ini

3. Prodi terakreditasi Minimal B

Program studi terakreditasi minimal B merupakan indikator kinerja utama dari sasaran strategis peningkatan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan yang sudah ditetapkan Kementerian sesuai dalam Perjanjian Kinerja antara Direktur Politeknik Negeri Ketapang dengan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Indikator ini merupakan salah satu capaian kinerja yang harus dicapai dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemahasiswa sehingga lulusan diterima dunia kerja

Target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja sebanyak 25% (2 prodi) dari seluruh program studi (8 prodi) yang ada tahun 2019, target sebelumnya 2 prodi yang diharapkan mendapat peringkat minimal B adalah prodi DIII Teknik elektro dan DIV Teknik Sipil. Berikut perbandingan target dan realisasi prodi terakreditasi minimal B Tahun 2019, yaitu :



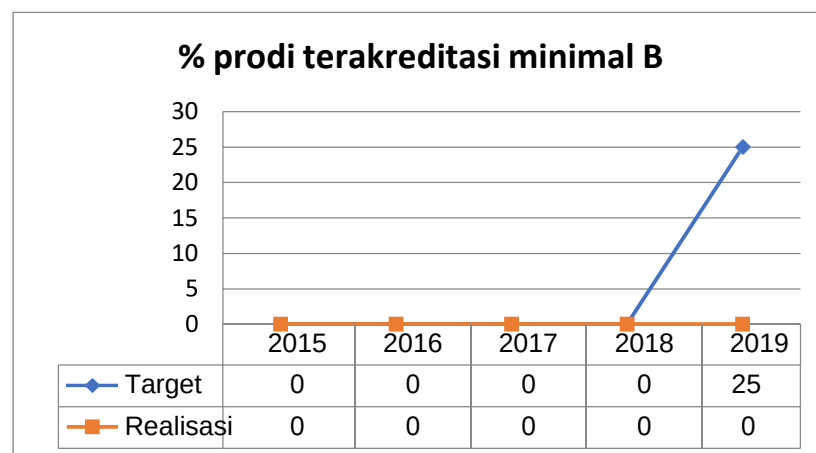
Gambar 1.2.7 Target dan realiasi % prodi terakreditasi minimal B

Saat ini posisi program studi dengan peringkat akreditasi di Politeknik Negeri Ketapang adalah :

Tabel 1.2.1 Akreditasi Program
Studi Politeknik Negeri Ketapang

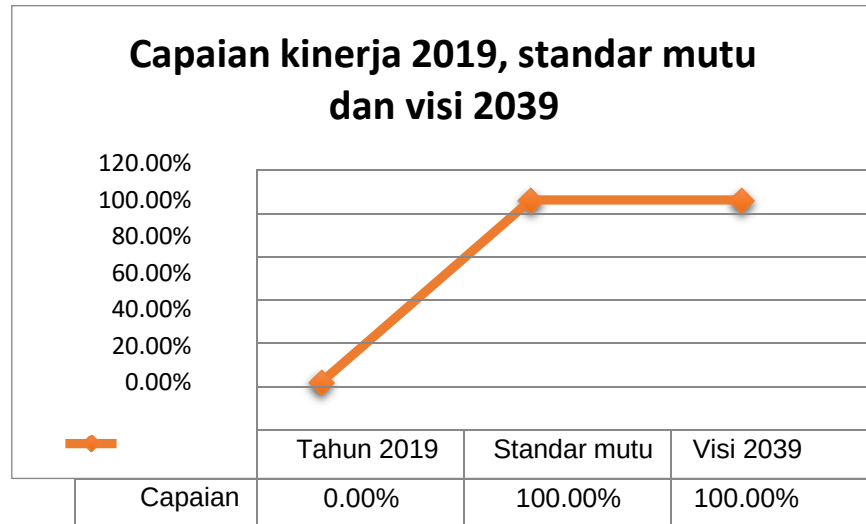
No.	Program	Program Studi	Status dan Peringkat Akreditasi	Nomor dan Tanggal SK **)	Tanggal Kadaluarsa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Diploma Tiga	Teknik Perawatan dan Perbaikan Mesin	C	3128/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/XI/2018	21 November 2023
2	Diploma Tiga	Teknik Pertambangan	C	2798/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/X/2018	9 Oktober 2023
3	Diploma Tiga	Teknik Pengolahan Hasil Perkebunan	C	4932/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/XII/2017	27 Desember 2022
4	Diploma Tiga	Agro Industri	C	2905/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/X/2018	23 Oktober 2023
5	Diploma Tiga	Teknik Informatika	C	2993/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/X/2018	30 Oktober 2023
6	Diploma Tiga	Teknik Elektro	C	4458/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/XI/2019	5 November 2024
7	Diploma Empat	Teknik Sipil	Terakreditasi	2415/BAN-PT/LL/2019	3 Mei 2020
8	Diploma Empat	Budidaya Tanaman Perkebunan	C	4817/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-IV/XII/2017	19 Desember 2022

Kinerja Program studi terakreditasi minimal B saat ini belum optimal, hal ini karena program studi seluruhnya masih C sebagaimana tabel 3.1 tersebut. Berikut ini kinerja prodi terakreditasi minimal B tahun 2015-2019 adalah :



Gambar 1.2.8 Persentasi Prodi terakreditasi minimal B 2015-2019

Untuk mencapai standar mutu yang ditetapkan dan visi Politap 2039 seluruh program studi minimal terakreditasi B, hal ini disajikan pada gambar dibawahini :



Gambar 1.2.9 capaian kinerja 2019, standar mutu dan visi 2039

Memperhatikan kinerja Tahun 2019, prodi terakreditasi minimal B belum dapat dicapai karena hal-hal sebagai berikut :

- a. Kegagalan pencapaian prodi terakreditasi minimal B disebabkan belum diterapkannya Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di lingkungan Politeknik Negeri Ketapang. Untuk menerapkan SPMI tersebut maka Direktur Politap telah menugaskan tim untuk mengikuti workshop Bimbingan Teknis Sistem Penjaminan Mutu Internal yang dilaksanakan di Pontianak tanggal 27 – 30 Maret 2019. Komitmen Politeknik Negeri Ketapang (Politap) untuk menerapkan SPMI dengan dikirimnya Wakil Direktur I bidang akademik, Kepala Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan (P4MP) dan Ketua Senat dalam kegiatan workshop tersebut. Komitmen itu dituangkan dalam Rencana Tindak Lanjut (RTL) Implementasi SPMI yang ditanda tangani oleh Tim Politap dan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang meliputi 1). Penyusunan/penyempurnaan dokumen SPMI , 2). Implementasi SPMI. Berita dapat diakses pada laman <http://politap.ac.id/rencana-aksi-spmi-politap/>
- b. Kegagalan pencapaian ini juga dipengaruhi berubahnya instrument dalam pelaksanaan akreditasi, meskipun pada Tahun 2019 ini telah dilakukan akreditasi kepada prodi D3 Teknik Elektro dengan upaya maksimal, namun

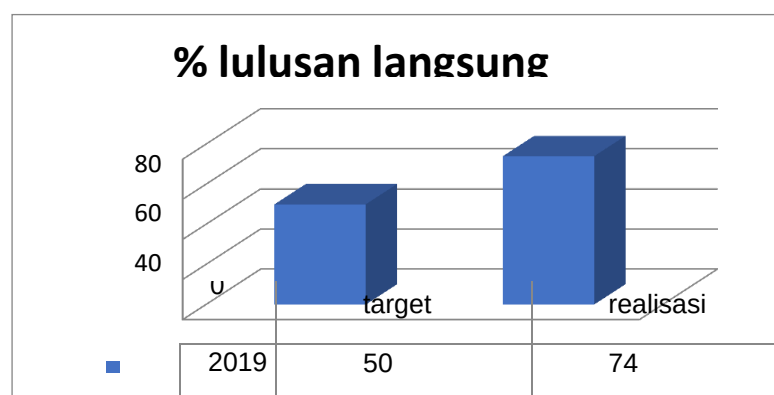
hasilnya masih belum optimal, berita dapat diakses pada laman <http://politap.ac.id/visitasi-prodi-teknik-elektro-oleh-tim-asesor-ban-pt/> sedangkan untuk program studi Sarjana Terapan Teknik Sipil saat ini sedang mempersiapkan diri dengan instrument yang baru

- c. Faktor pendukung atau solusi untuk peningkatan kinerja prodi minimal terakreditasi B adalah
 - 1) Dokumen SPMI yang sudah selesai disusun dan mulai diterapkandalam pelaksanaan tri dharma di Politap
 - 2) Akreditasi menjadi syarat mutlak untuk berbagai persyaratan dalam pembukaan program studi, kerjasama, rekrutmen alumni dan berbagai kegiatan kelembagaan.

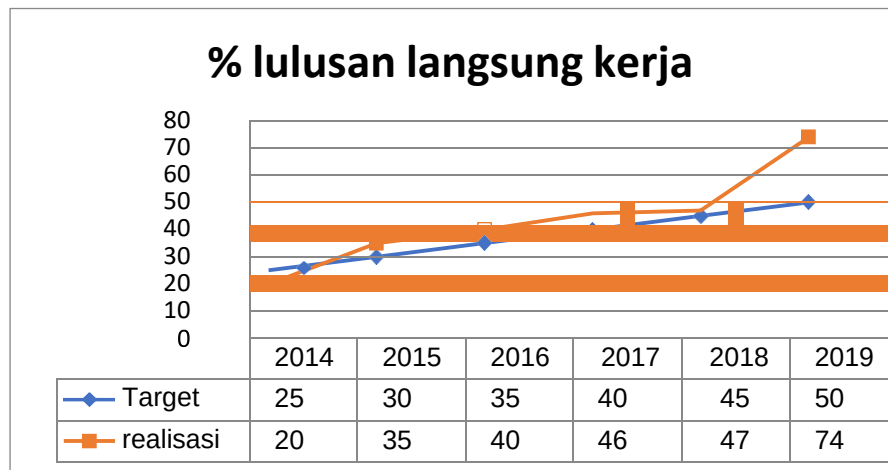
4. Lulusan langsung kerja

Lulusan langsung kerja merupakan indikator kinerja utama dari sasaran strategis peningkatan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan yang sudah ditetapkan Kementerian sesuai dalam Perjanjian Kinerja antara Direktur Politap dengan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Indikator ini merupakan salah satu capaian kinerja yang harus dicapai dalam rangka penyerapan lulusan oleh dunia kerja. Teknik yang dilakukan melalui tracer study yang dapat diakses di <http://politap.ac.id/> dengan tautan pada https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSdLE4mikZagpmNC5pjFIFiS7p1Wk3zX_ymWD4V3z1NStag/viewform.

Target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja sebanyak 50% lulus langsung bekerja, sesuai dengan hasil tracer study yang dilakukan diperoleh informasi bahwa lulusan yang langsung kerja dibawah 6 bulan sebanyak 73,9%. Berikut perbandingan target dan realisasi jumlah mahasiswa Tahun 2019, yaitu :

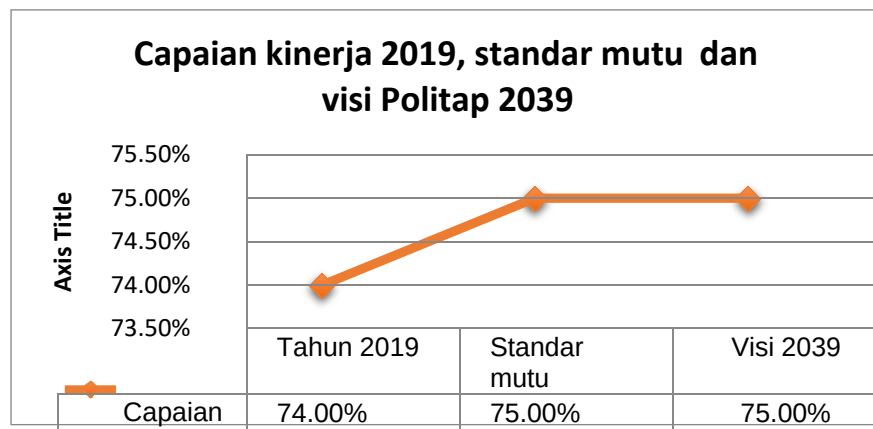


Gambar 1.2.10 Target dan realiasi lulusan langsung kerja 2019
Sedangkan kinerja lulusan langsung kerja selama periode renstra 2015 – 2019 adalah :



Gambar 1.2.11 lulusan langsung kerja 2015-2019

Ketercapaian kinerja Tahun 2019 jika dibandingkan dengan standar Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan ketercapaian visi Tahun 2039 dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1.2.12 capaian kinerja 2019, standar mutu dan visi 2039

Memperhatikan kinerja Tahun 2019 dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut :

- Keberhasilan kinerja Tahun 2019 antara target dan realisasi menunjukkan bahwa alumni Politap mudah diterima di pasar kerja pada perusahaan-perusahaan di Kabupaten Ketapang
- Kinerja 2019 telah mendekati target ideal baik dalam standar mutumaupun sesuai visi 2039,
- Berdasarkan hasil tracer study diketahui bahwa alumni Politap masih memiliki kelemahan yaitu daya tarung dan daya tahan kerja masih lemah sehingga tingkat turnover alumni cukup tinggi, tetapi lulusan yang langsung kerja

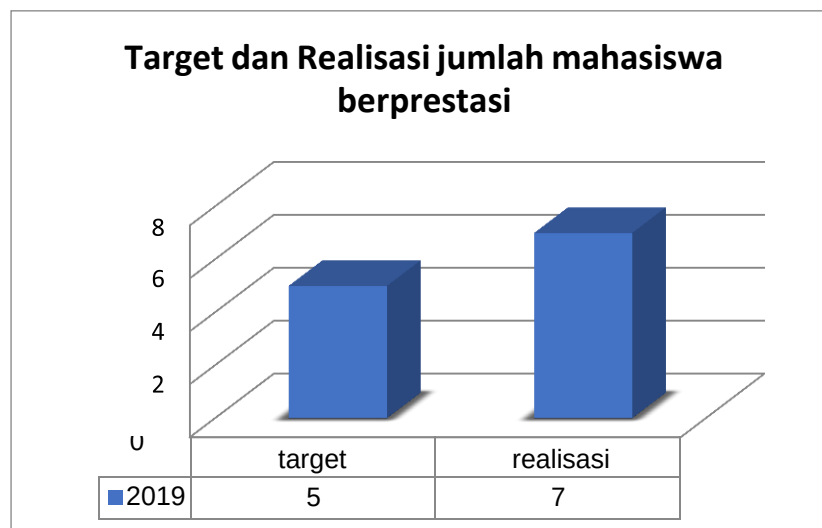
dibawah 6 bulan sangat tinggi

- d. Faktor pendukung atau solusi untuk peningkatan kinerja lulusan langsung kerja adalah
- 1) Industri yang tersedia di Ketapang sangat tinggi terutama perusahaan perkebunan dan pertambangan,
 - 2) Ketapang adalah kabupaten tujuan investasi utama di Kalimantan Barat
 - 3) Politap merupakan satu-satunya Politeknik di Ketapang
 - 4) Lulusan Politap saat ini sudah dibekali Ijazah, Surat Keterangan Pendamping Ijazah dan sertifikat kompetensi, serta akan dilengkapi kedepan dengan sertifikat wirausaha, magang bersertifikat dan hasil tes toefl bahasa Inggris

5. Mahasiswa berprestasi

Mahasiswa berprestasi merupakan indikator kinerja utama dari sasaran strategis peningkatan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan yang sudah ditetapkan Kementerian sesuai dalam Perjanjian Kinerja antara Direktur Politap dengan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Indikator ini merupakan salah satu capaian kinerja yang harus dicapai dalam rangka meningkatkan kualitas mahasiswa dan berpengaruh langsung terhadap pencitraan institusi.

Perbandingan target dan realisasi jumlah mahasiswa yang berprestasi Tahun 2019 adalah sebagai berikut :



Gambar 1.2.13 Target dan realiasi jumlah mahasiswa berprestasi 2019

Mahasiswa yang berprestasi tahun 2019 adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa Politeknik Negeri Ketapang berhasil menjadi juara 1 dalam

Olimpiade Vokasi bidang konstruksi kategori Inovasi Material Konstruksi di Universitas Diponegoro Semarang tanggal 6-8 Nopember 2019. Tim mahasiswa Politap dari prodi Teknik Sipil terdiri dari Okta Raqib Israfi, Zulkifli, Muhammad Faturahman dan Fahrul Rozi dengan Pembimbing dari Dosen Hurul'ain, S.T.,M.T berhasil melakukan inovasi melalui karyanya berjudul Pengaruh pemanfaatan limbah perusahaan daerah cangkang ale-ale, cangkang kernel, dan lem plywood terhadap kuat tekan beton. Karya mahasiswa Politap mendapat apresiasi dari dewan juri setelah dalam final menyisihkan tim Universitas Haluoleo (Pemanfaatan tanah sekitar sebagai material interlock block) dan Universitas Diponegoro (Pemanfaatan limbah bijisalak dan tongkol jagung sebagai campuran beton yang menghasilkan kuat tekan dan tarik mutu tinggi ramah lingkungan). Berita dapat diakses pada laman <http://politap.ac.id/mahasiswa-politap-rebut-juara-satu-olimpiade-vokasi-indonesia/>

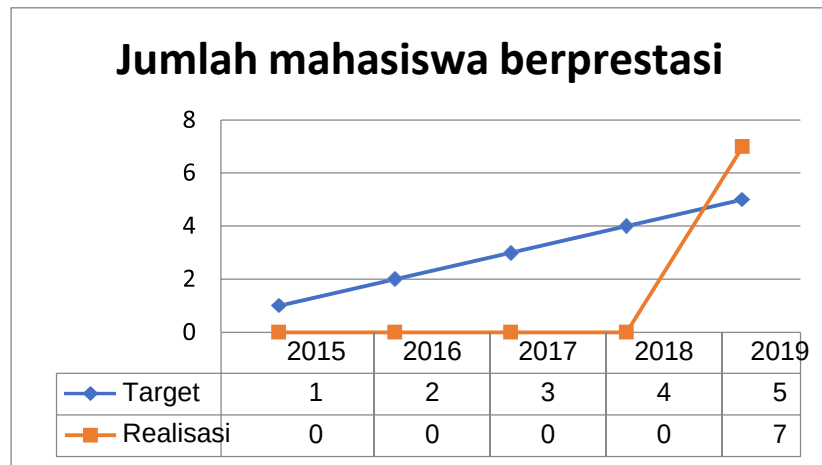
- b. Mahasiswa Politeknik Negeri Ketapang dari Program studi DIII Teknologi Informasi Roni Bia Santo, Romi Bia Santo dan Weldhan Seftian Hasfa berhasil menjadi juara untuk kategori Best Poster dalam Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI) Nasional di Politeknik Negeri Sriwijaya yang diselenggarakan pada tanggal 19-23 Nopember 2019, judul inovasi adalah *Smart Waste Management System Using IOT* sebagai sistem pengelolaan sampah teknologi. Berita dapat diakses pada <http://politap.ac.id/mahasiswa-politap-raih-juara-best-poster-lomba-karya-tulis-nasional/>
- c. Para Pemanah Politeknik Negeri Ketapang yang tergabung dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Panahan atau Politap Archery kembali berjaya dalam kejuaraan panahan tradisional yang diselenggarakan di Kuching Malaysia. Kejuaran Panahan tradisional di Kuching Malaysia ini diselenggarakan pada tanggal 19 Oktober 2019 diselenggarakan di Padang DBKU, Bukit Siol Petra Jaya Kuching Malaysia, mempertandingkan beberapa kelas dan diikuti pemanah dari Malaysia dan Indonesia. Politap meraih juara 1 kelas putri atas nama Yayuk Sakinah (DIII Agroindustri) dan Juara III Dewi Rahayu (DIV Teknik Sipil). Berita dapat diakses pada <http://politap.ac.id/politap-archery-berjaya-pada-kejuaraan-panahan-tradisional-di-kuching-malaysia/>
- d. Tim panahan Politeknik Negeri Ketapang (Politap Archery) menjadi juara umum Mangku Negeri Tanjungpura Darussalam Horsebow Tournament ke-3

yang diselenggarakan tanggal 13-15 Nopember 2019 di Ketapang. Kejuaraan Seni memanah tradisional horsebow ini dilaksanakan dalam rangka memperingati Maulud Nabi Muhammad SAW yang diikuti para pemanah di Kalimantan Barat, Berita dapat diakses pada <http://politap.ac.id/politap-juara-umum-panahan/>

- e. Politeknik Negeri Ketapang (Politap) berhasil mendapat 2 medali emas dan 1 medali perak dalam Kejuaraan panahan se-Kalimantan Barat yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura pada tanggal 16-17 Maret 2019 di lapangan TVRI Pontianak. Raihan 2 medali emas Politap diperoleh dari Yayuk Sakinah (mahasiswa DIII Agroindustri) untuk kategori Juara 1 Kualifikasi Wanita dan Juara 1 Eliminasi Wanita, sedangkan 1 medali perak diperoleh oleh Hairian Rahmadi (Dosen Prodi DIII Perawatan dan Perbaikan Mesin) untuk kategori Juara 2 Kualifikasi Pria, berita dapat diakses pada laman <http://politap.ac.id/mahasiswa-politap-rebut-2-emas-dalam-kejuaraan-panahan-kalbar/>
- f. Mahasiswa Politeknik Negeri Ketapang (Politap) kembali mengukir prestasi di bidang olahraga. Tujuh mahasiswa Politap berhasil lolos seleksi Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) XVI di Jakarta tahun 2019. Mereka diantaranya Siti Fatimah (mahasiswa D4 Teknik Sipil) cabang olahraga atletik lari 100 meter putri, Syarif M Idris (mahasiswa D3 TPHP) cabang olahraga Futsal, Eswin Lambogia (Mahasiswa D3 Perawatan dan Perbaikan Mesin) cabang olahraga karate, serta Elma Muliana (D4 Teknik Sipil), Novia Sari (D4 Teknik Sipil) dan Egi Rusmanto (D3 Teknik Informatika) di cabang olahraga bola voli pasir. Berita dapat diakses pada laman <http://politap.ac.id/tujuh-mahasiswa-politap-terpilih-mewakili-kalbar/>
- g. Melalui surat Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan nomor B/81/B.B3/KM.02.01/2019, Mahasiswa Politeknik Negeri Ketapang mendapat penugasan dari Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi untuk melaksanakan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) 5 Bidang Tahun 2019. 2 Kelompok mahasiswa Politap yang mendapat penugasan adalah program PKM dengan judul program Pembangkah (penggunaan zat warna bawang mekah (Khas Dayak) sebagai pewarna kerupuk ikan). Mereka adalah Susilawati (Ketua) dengan anggota Firman Agustian, Apriani Lita dan Yogi

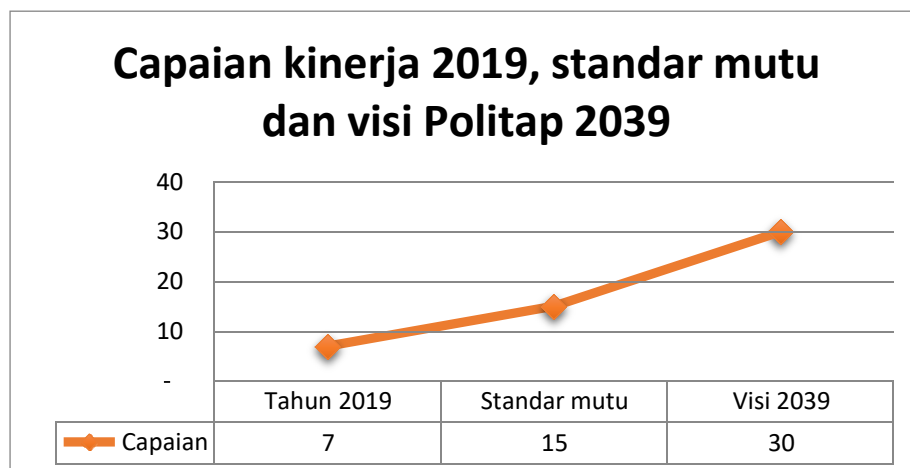
Ardian dari Program Studi DIV Budidaya Tanaman Perkebunan dengan Dosen Pembimbing Anto Susanto SST., M.P sedangkan kelompok lainnya adalah PKM dengan judul program Promosi Untuk Meningkatkan Penjualan Produk UMKM di Era Revolusi Industry 4.0, dengan Ketua Kenny Junior Abraham A.R, dengan anggota Agus Putri Dwiyanti, Wahyudi Syaputra, Yulia Ningsih dengan pembimbing Martanto, ST, MT. Berita dapat diakses pada laman <http://politap.ac.id/2-mahasiswa-politap-menang-program-kreativitas-mahasiswa-kemenristekdikti/>

Kinerja Jumlah mahasiswa berprestasi pada periode renstra 2015-2019 adalah sebagai berikut :



Gambar 1.2.14 Jumlah mahasiswa 2015-2019

Ketercapaian kinerja Tahun 2019 jika dibandingkan dengan standar Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan ketercapaian visi Tahun 2039 dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1.2.15 capaian kinerja 2019, standar mutu dan visi 2039

Memperhatikan kinerja Tahun 2019 dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut :

- a. Keberhasilan kinerja Tahun 2019 antara target dan realisasi menunjukkan upaya yang terencana melalui pembinaan yang panjang dan pemilihan bidang lomba yang tepat Kinerja 2019 masih jauh dari standar mutu yang ditetapkan dan perluberjuang lebih keras untuk mencapai visi Politap 2039,
- b. Kelemahan yang ditemui dalam kinerja mahasiswa berprestasi adalah :
 - 1) Semua program studi belum optimal untuk mengikuti kegiatan yang bersifat penalaran sesuai dengan bidang program studi
 - 2) Sistem pembinaan pada beberapa cabang minat dan bakat perlu ditingkatkan.
- c. Faktor pendukung atau solusi untuk peningkatan jumlah mahasiswa berprestasi adalah
 - 1) Mahasiswa Politap memiliki semangat yang tinggi untuk berjuang atas nama Kampus Politap,
 - 2) Lomba kegiatan dilakukan secara rutin baik di tingkat KalimantanBarat, Nasional maupun internasional

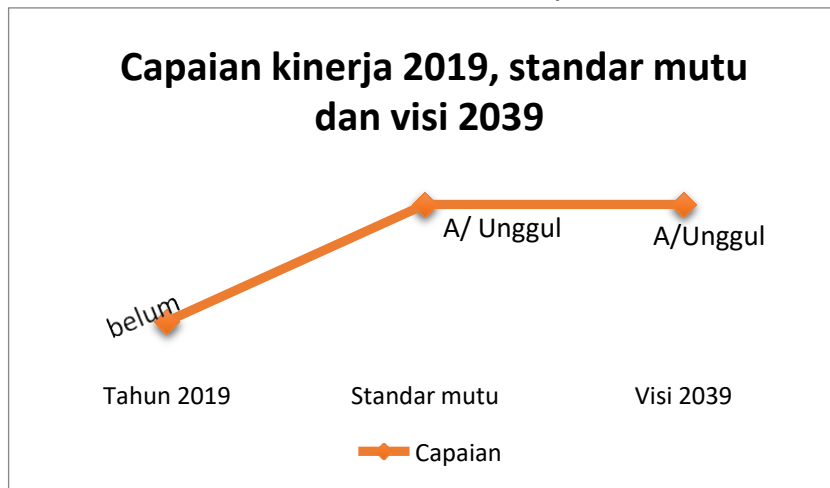
6. Akreditasi Institusi

Tahun 2019 Politeknik Negeri Ketapang tidak menentukan target untuk Akreditasi Institusi dalam Perjanjian Kinerja. Visi Politap 2039 akreditasiinstitusi ingin mendapat peringkat A atau Unggul. Tahun 2019 belum dilakukan akreditasi institusi tetapi persiapan telah lakukan melalui keikutsertaan dalam kegiatan Bimbingan teknis akreditasi institusi yang diselenggarakan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi

Kegiatan Bimbingan Teknis ini dilaksanakan sebalam 5 kali yaitu pertemuan pertama di Jakarta (29-30 Juni 2019). pertemuan kedua di Semarang (21-22 Juli 2019), pertemuan ketiga di Medan (4-5 Agustus 2019), pertemuan keempat di Surabaya (11 – 12 Oktober 2019) dan pertemuan kelima di Surabaya (17-18 Nopember 2019) dan akhirnya mendapat kunjungan tim pendamping untuk melakukan visitasi akreditasi institusi yaitu Prof. Vitus Dwi Yuniarto dan Prof. Johannes Hutabarat dari Universitas Diponegoro dan perwakilan dari Direktorat Kelembagaan Handika.

Kegiatan pendampingan ini berisi pembahasan dan penjelasan Laporan Evaluasi Diri (LED) dan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi (LKPT) serta dokumen lain terkait Akreditasi dari Tim Pendamping terhadap LED dan LKPT yang sudah diisi Tim AIPT Politap. Kegiatan ini diikuti Direktur, Wakil Direktur, Para Kepala

Pusat, Para Kepala subbagian, Para Ketua Jurusan dan Para Ketua Program Studi di lingkungan Politeknik Negeri Ketapang, berita dapat diakses pada <http://politap.ac.id/2-professor-dampingi-politap-akreditasi-institusi/>. Berikut ini kinerja tahun 2019, standar mutu dan visi Politap 2039



Gambar 1.2.16 capaian kinerja 2019, standar mutu dan visi 2039

Kelemahan pelaksanaan akreditasi institusi adalah sebagai berikut :

- Belum disusun dan diimplementasikannya Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi,
- Terjadinya perubahan instrumen akreditasi perguruan tinggi,
- Akreditasi program studi yang ada saat ini adalah C sehingga kurang memberi gairah dalam penyusunan akreditasi Perguruan Tinggi.

Faktor pendukung keberhasilan akreditasi perguruan tinggi adalah :

- Tuntutan masyarakat agar akreditasi perguruan tinggi dapat dilakukan
- Perolehan status akreditasi akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terkait program studi yang ada

7. **Rangking Politeknik Nasional**

Rangking Politeknik menurut pemeringkatan Kementerian menjadi target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dan merupakan bagian dari sasaran strategis Peningkatan kualitas kelembagaan. Pemeringkatan yang menjadi acuan adalah yang dipublikasikan secara resmi oleh Kementerian. Pemeringkatan dilakukan sejak Tahun 2015 sampai dengan 2019 dengan

instrument penilaian berbeda termasuk pengelompokan klasternya, Berikut ini peringkat Politat sesuai publikasi Kementerian

Tabel 1.2.2 Peringkat Politat pada PT. Nasional

No	Tahun	Klaster	Peringkat	Nilai	Keterangan
1	2015	5	3.275	0	
2	2016	4	2.927	3,91	
3	2017	5	162	7,093	
4	2018	5	162	7,093	Tidak dilakukan penilaian untuk Politeknik, masih menggunakan peringkat tahun sebelumnya
5	2019	4	284	0,710	

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan

- Tahun 2015, pemeringkatan didasarkan pada kriteria kualitas SDM, Kualitas Manajemen, Kualitas kegiatan kemahasiswaan, Kualitas penelitian dan publikasi,
- Tahun 2016, pemeringkatan didasarkan pada kriteria kualitas SDM, Akreditasi, Kualitas kegiatan kemahasiswaan, Kualitas penelitian dan publikasi
- Tahun 2017, pemeringkatan didasarkan pada kriteria kualitas SDM, Kualitas Kelembagaan, Kualitas kegiatan kemahasiswaan, Kualitas penelitian dan publikasi
- Tahun 2019, pemeringkatan didasarkan pada kriteria input, proses, output dan outcome

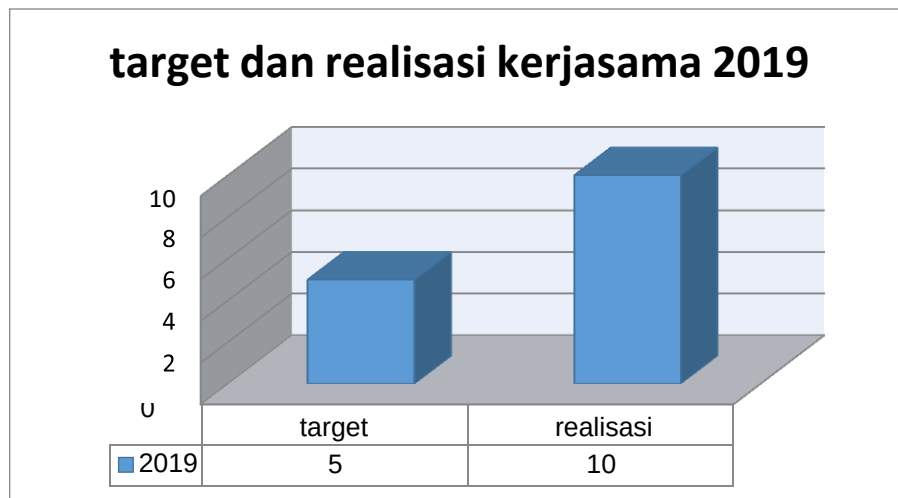
Dalam pemeringkatan PT terdapat beberapa catatan keberhasilan dan kegagalan yaitu :

- Keberhasilan menaikkan klaster merupakan hal yang baik tetapi perubahan kriteria penilaian menjadi tidak konsisten dengan hasil penilaian, hal ini terlihat dari skor yang diperoleh
- Kegagalan menurunkan peringkat dari 162 ke 284 disebabkan perubahan kriteria penilaian dari 4 kriteria yang digunakan sejak tahun 2015, 2016, 2017 dan 2018 maka tahun 2019 berubah dasar penilaiannya.

8. Kerjasama dengan Institusi

Kerjasama dengan pihak institusi lain merupakan indikator kinerja utama dari sasaran strategis peningkatan kualitas kelembagaan yang sudah ditetapkan Kementerian sesuai dalam Perjanjian Kinerja antara Direktur Politeknik dengan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Indikator ini merupakan salah satu capaian kinerja yang harus dicapai dalam rangka meningkatkan pencitraan perguruan tinggi guna mendukung kualitas tri dharma perguruan tinggi.

Target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja sebanyak 5 institusi bekerjasama dan ditindaklanjuti pada tahun 2019 dan telah tercapai 10 perjanjian kerjasama. Berikut perbandingan target dan realisasi jumlah perjanjian kerjasama Tahun 2019, yaitu :



Gambar 1.2.17 Target dan realisasi perjanjian kerjasama 2019

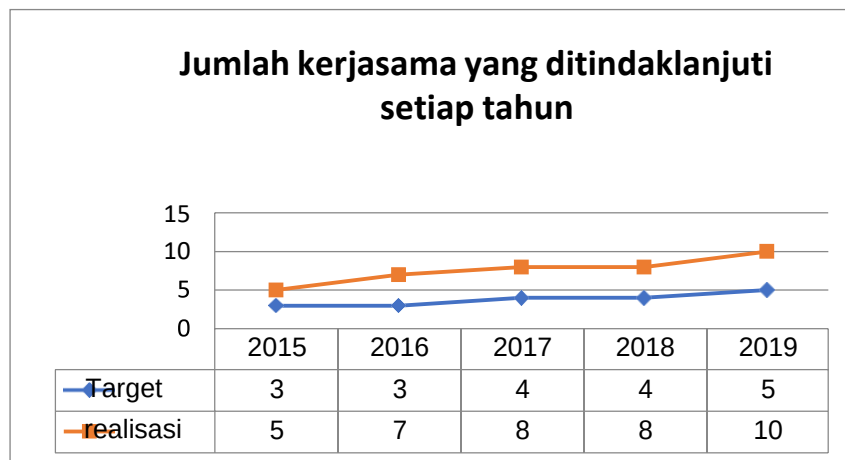
Perjanjian kerjasama yang ditindaklanjuti untuk Tahun 2019 adalah :

Tabel 1.2.3 MOU dan Perjanjian yang ditindaklanjuti Tahun 2019

No	Instansi	MOU	Tindaklanjuti	Keterangan
1	Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia	174/PL39/KS/2019	Ya	Kerjasama tempat uji kompetensi
2	Perpustakaan Nasional	397/PL39/Ks/2019	Belum	Kerjasama kelembagaan

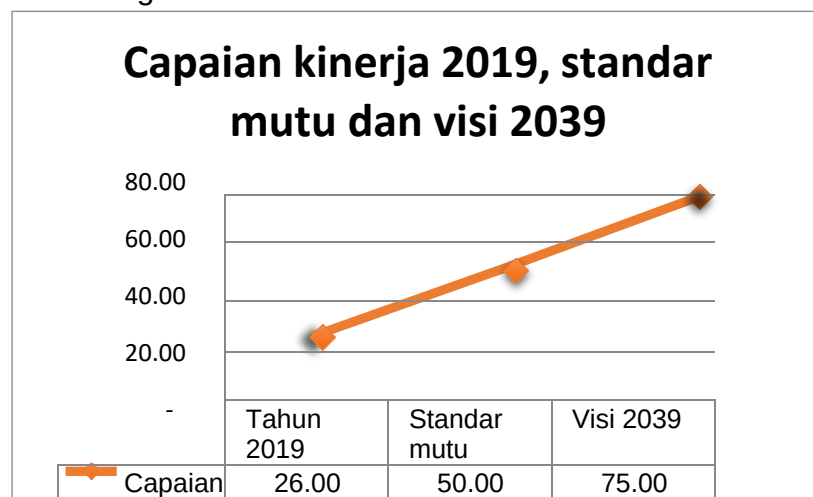
3	LOA Seameo	12/117.4/128/19	Ya	Kerjasama pertukaran mahasiswa, Pihak Politap sudah siap, institusi penerima di Philipina membatalkan secara sepihak
4	BRI Ketapang	S-157/WPB. 17/KP. 04/2019	Ya	Kerjasama Kartu Kredit Pemerintah
5	PT. Sentra Vidia Utama	028/SPK.SIACLD/ SVM/IV/2019	Ya	Kerjasama layanan akademik berbasis IT
6	Aidenvironment Asia	9/PL39/HM.01.04/2019	Ya	Kerjasama pembuatan mesin teknologi tepat guna
7	Politeknik Negeri Pontianak	1/PL39/HK.07.00/2019	Ya	Kerjasama kelembagaan
8	PT. Bank Syariah Mandiri	21/615-PKS/Dir	Ya	Kerjasama kelambagaan
9	LPJK Kalbar	7/PL39/HK.07.00/2019	Ya	Uji Kompetensi mahasiswa
10	Ikatan Ahli Geologi Indonesia (IAGI) Perwakilan Kalimantan Barat	8/PL39/HK.07.00/2019	Belum	Peningkatan kompetensi mahasiswa
11	Garuda Indonesia	Garuda/UPGAM/20574/ 2019	Ya	Kerjasama Kelembagaan
12	PT. Frisidea tech Indoensia	6/PL39/HK.07.00/2019	Ya	Penelusuran Alumni
13	Pemda Ketapang	10/PL39/HK.07.00/2019	Belum	Kerjasama penelitian, pengembangan, perekayasaan, penerapan hasil penelitian dan pengembangan, pendampingan, pengoperasian, dan evaluasi kebijakan

Sedangkan kinerja kerjasama selama periode renstra 2015 – 2019 untuk data setiap tahun menunjukkan kinerja sebagai berikut :



Gambar 1.2.18 Jumlah kerjasama institusi 2015-2019

Ketercapaian kinerja Tahun 2019 jika dibandingkan dengan standar Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan ketercapaian visi Tahun 2039 dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1.2.19 capaian kinerja 2019, standar mutu dan visi 2039 Berdasarkan gambar 3.19 tersebut bahwa akumulasi perusahaan yang bekerjasama sampai dengan 31 Desember 2019 (perjanjian kerjasama yang masih berlaku sebanyak 26 perjanjian kerjasama, standar mutu yang diharapkan terdapat 50 perusahaan bekerjasama dan pada akhir visi 2039 diharapkan berjumlah 75 perusahaan bekerjasama

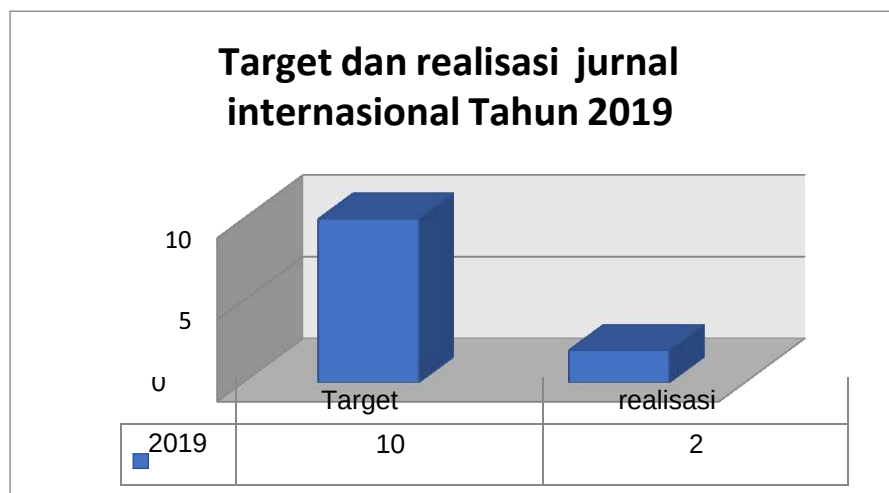
Memperhatikan kinerja Tahun 2019 dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut :

- a. Keberhasilan kinerja Tahun 2019 dan terakumulasi dengan tahun sebelumnya menunjukkan bahwa kinerja 2019 masih belum optimal karena sesuai standar

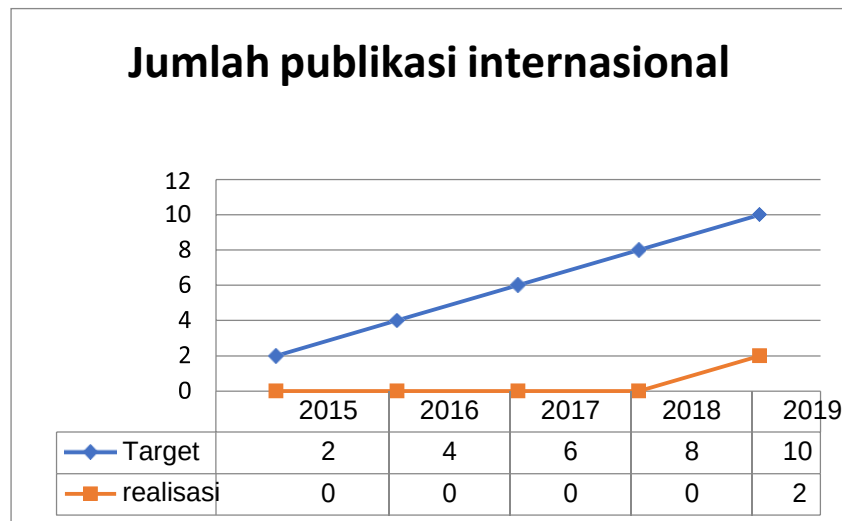
- mutu yang ditetapkan memerlukan 50 perusahaan dan untuk mencapai visi di tahun 2039 memerlukan 75 perusahaan, keberhasilan ini karena pada tahun 2019 telah dibentuk kelompok kerja kerjasama yang mengkoordinir kegiatan kerjasama,
- Untuk mendorong keberhasilan kerjasama ini maka akan diberdayakan struktur organisasi pada kelompok kerjasama dengan melengkapi personil serta perencanaan yang lebih baik
 - Potensi kabupaten Ketapang memungkinkan bahwa dukungan industri terhadap pembelajaran akan sangat besar.

9. Jumlah publikasi internasional

Jumlah publikasi internasional merupakan merupakan indikator sasaran strategis peningkatan kapasitas penelitian dan pengembangan, sebagai bagian dari pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi yaitu penelitian dan pengabdian masyarakat. Untuk tahun 2019 publikasi internasional belum tercapai karena masih terbatasnya kemampuan setiap dosen untuk menulis pada jurnal internasional. Berikut ini adalah target dan realisasi tahun 2019 yaitu :



Gambar 1.2.20 Target dan realiasi jumlah publikasi internasional 2019
Sedangkan kinerja publikasi internasional dalam 5 tahun terakhir belum menunjukkan perkembangan yang baik, berikut ini datanya :



Gambar 1.2.21 Jumlah publikasi internasional 2015-2019

Untuk dapat mencapai standar mutu maupun pencapaian sesuai visi tahun 2039, maka diperlukan kerja keras semua pihak untuk bisa mencapai indikator kinerja yang diharapkan.



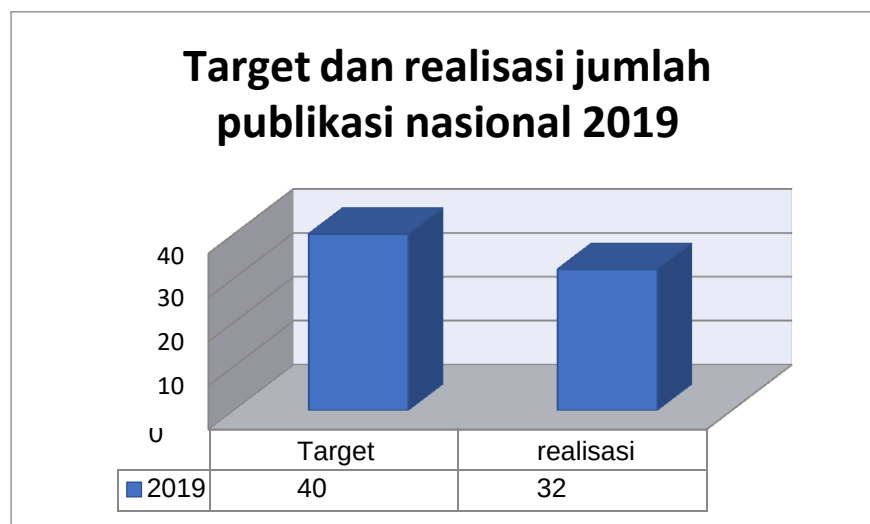
Gambar 1.2.22 capaian kinerja 2019, standar mutu dan visi 2039

Berdasarkan data-data tersebut, diketahui hal-hal sebagai berikut :

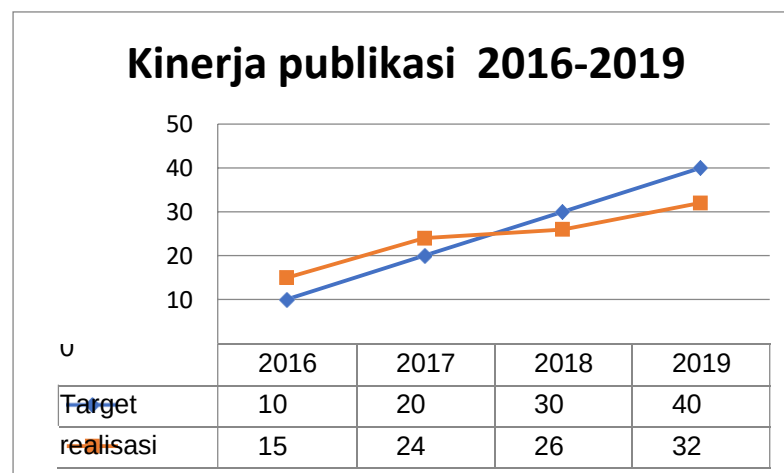
- a. Masih terbatasnya penulisan pada jurnal ilmiah internasional menunjukkan bahwa pemahaman dosen terhadap publikasi internasional perlu ditingkatkan,
- b. Upaya-upaya yang dapat dilakukan adalah sharing informasi terhadap publikasi internasional, peningkatan minat untuk meneliti dan menulis,

10. Jumlah publikasi nasional

Publikasi hasil penelitian dosen pada jurnal nasional untuk tahun 2019 belum optimal sesuai target, hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan dosen untuk menulis pada jurnal nasional perlu mendapat perhatian, Saat ini publikasi hasil penelitian juga dilakukan melalui seminar hasil penelitian yang dihadiri oleh Pemerintah Daerah. Berita dapat diakses pada laman <http://politap.ac.id/politap-siap-berkolaborasi-untuk-laboratorium-inovasi-daerah/>. Target dan realisasi jumlah publikasi nasional tahun 2019 disajikan pada gambar berikut ini :

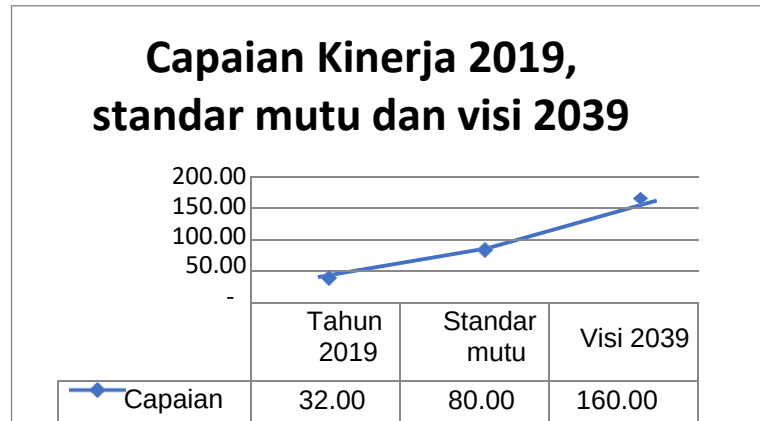


Gambar 1.2.23 Target dan realiasi jumlah publikasi internasional 2019
Sedangkan kinerja dalam 4 tahun terakhir menunjukkan pertumbuhan yang baik meskipun perkembangannya belum signifikan, hal ini disajikan pada gambar berikut ini :



Gambar 1.2.24 Kinerja publikasi nasional 2016- 2019

Untuk mencapai standar mutu dan target pada periode visi 2039, penulisan pada jurnal nasional perlu mendapat perhatian semua pihak karena berdasarkan data yang ada diketahui bahwa saat ini kinerja sudah mencapai 32 publikasi sedangkan standar mutu yang harus dicapai adalah 80 publikasi dengan target pada periode visi 2039 diharapkan 160 publikasi. berikut informasinya.



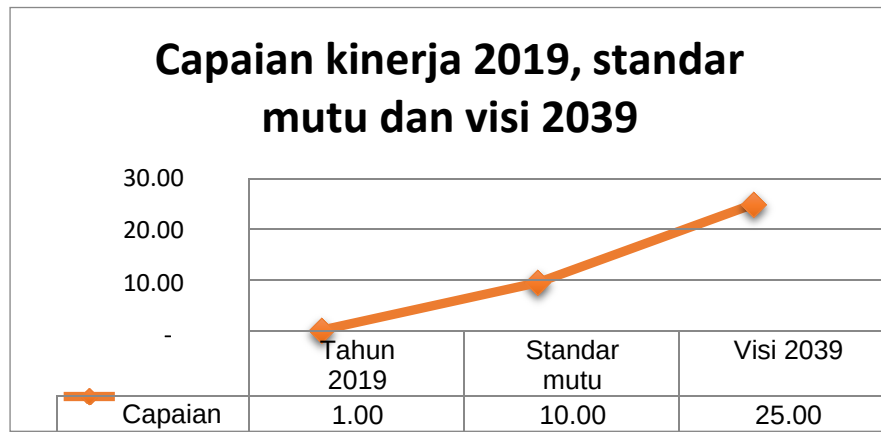
Gambar 1.2.25 capaian kinerja 2019, standar mutu dan visi 2039

11. Kekayaan intelektual yang didaftarkan

Untuk tahun 2019, kekayaan intelektual yang didaftarkan belum menjadi target yang harus dicapai, tetapi tahun 2019 ini telah ada 2 (dua) hasil penelitian Dosen Politeknik Negeri Ketapang berpotensi paten yaitu Sy. Indra Septiansyah dan Ningrum Dwi Hastuti mendapat undangan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi untuk mengikuti pelatihan pemanfaatan hasil penelitian dan PPM yang berpotensi paten di Tangerang Banten dari tanggal 21-23 Agustus 2019.

Sy.Indra Septiansyah yang merupakan Dosen Program studi DIII Teknik Pertambangan dengan judul penelitian Pemanfaatan Alumina Waste Dari Tailing Bauksit Menjadi Zeolit Adsorben sedangkan Ningrum Dwi Hastuti yang merupakan Dosen Program studi DIII Teknologi Pengolahan Hasil Perkebunan dengan judul penelitian Redistilat Asap Cair Dari Kulit Buah Nipah (*Nypa Fruticans*) dan Aplikasinya Sebagai Koagulan Karet Alam. Berdasarkan hasil evaluasi maka hasil penelitian Sy. Indra sudah didaftarkan paten dengan nomor pendaftaran P00201909092. Berita terkait dapat diakses <http://politap.ac.id/dua-hasil-penelitian-dosen-politap-berpotensi-paten/>.

Sesuai standar mutu diharapkan 10 hak atas kekayaan intelektual (HAKI) bisa dicapai pada standar mutu sedangkan untuk periode visi 2039 adalah sebanyak 25 HAKI. Berikut ini petanya :

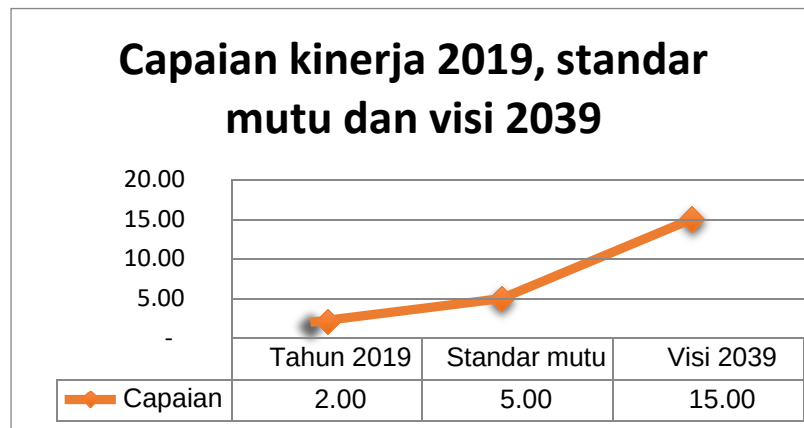


Gambar 1.2.26 capaian kinerja 2019, standar mutu dan visi 2039

12. Prototype penelitian dan pengembangan

Untuk tahun 2019, Prototype penelitian dan pengembangan belum dijadikan target pada perjanjian kinerja. Pada tahun 2019 telah tercapai 2 prototype hasil penelitian dan pengembangan yaitu Prototype karya Hurul'ain, S.T.,M.T, pembimbing mahasiswa pemenang olimpiade vocasi bidang kontruksi di Semarang dengan judul Pengaruh pemanfaatan limbah perusahaan daerah cangkang ale-ale, cangkang kernel, dan lem plywood terhadap kuat tekan beton dan Prototype hasil karya Novi Indah Pradasari, S.Kom.,M.Kom, pembimbing mahasiswa pemenang Smart Waste Management System Using IOT dalam Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI)Nasional di Palembang

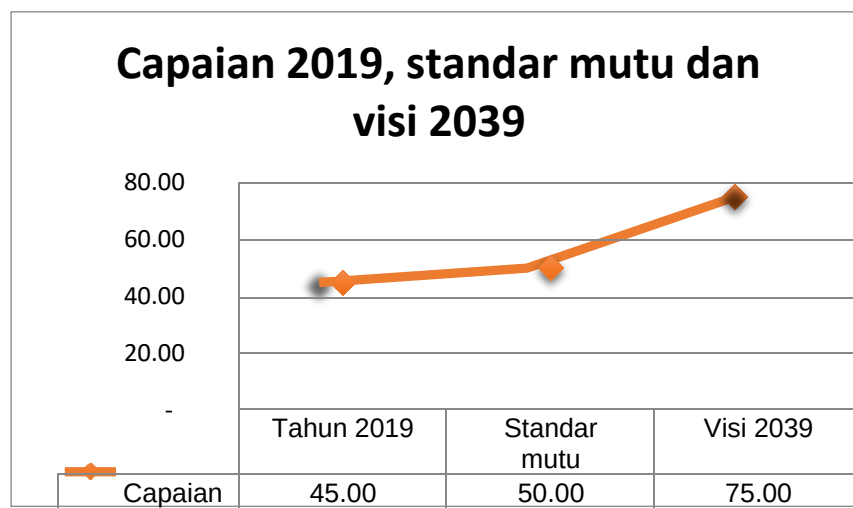
Berita terkait dapat diakses Pengaruh pemanfaatan limbah perusahaan daerah cangkang ale-ale, cangkang kernel, dan lem plywood terhadap kuat tekan beton, berita dapat diakses pada laman <http://politap.ac.id/mahasiswa-politap-rebut-juara-satu-olimpiade-vokasi-indonesia/> sedangkan Smart Waste Management System Using IOT, berita dapat diakses pada <http://politap.ac.id/mahasiswa-politap-raih-juara-best-poster-lomba-karya-tulis-nasional/> Capaian kinerja 2019, standar mutu dan visi Politap 2039 disajikan pada gambar berikut ini :



Gambar 1.2.27 capaian kinerja 2019, standar mutu dan visi 2039

13. Sitasi karya ilmiah

Untuk tahun 2019, Sitasi karya ilmiah belum dijadikan target pada perjanjian kinerja. Pada tahun 2019 telah mencapai 45 sitasi, standar mutu telah menetapkan 50 sitasi dan visi Politap 2039 menargetkan 75 sitasi. berikut ini perbandingan capaian tahun 2019, standar mutu dan visi 2039 yaitu :



Gambar 1.2.28 capaian kinerja 2019, standar mutu dan visi 2039

14. Kinerja Lainnya**a. Keterbukaan informasi publik**

Politeknik Negeri Ketapang berhasil mendapat penghargaan peringkat kedua Badan Publik Informatif untuk kategori Perguruan Tinggi dari Komisi Informasi Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2019. Acara yang diselenggarakan tanggal 5 Desember 2019 ini bertempat di Balai Petiti

Kantor Gubernur Kalimantan Barat, hadir dalam acara ini Gubernur Kalimantan Barat, Para Walikota/Bupati se-Kalbar, Ketua Komisi Informasi Pusat, Ketua Komisi Infomasi Kalbar, Pimpinan Badan Publikse Kalimantan Barat. Berita dapat diakses pada laman <http://politap.ac.id/penganugerahan-badan-informatif-kominfo-kalbar/>



Gambar 1.2.29 Direktur menerima anugerah KIP Kalbar

b. Digitalisasi Layanan

Digitalisasi layanan (Dilan) di lingkungan Politeknik Negeri Ketapang telah dimulai sejak 10 April 2019 melalui kerjasama dengan PT.Sevima di Surabaya untuk penerapan Sistem Informasi Akademik (SIKAD). sehingga bisa terintegrasi sistem akademik sejak registrasi sampai penilaian. Untuk layanan internal dilakukan dengan memberdayakan dosen dari program studi Teknologi Informasi yaitu :

- (1) Simbar (Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru)
- (2) Sidul (Sistem informasi pengajuan judul)
- (3) Simadi (Sistem Informasi penerimaan Uang Pendidikan)
- (4) Simanja (Sistem Informasi manajemen Kinerja)
- (5) Sipsuke (Sistem Informasi Surat Keputusan)
- (6) Simanra (Sistem Informasi Perbendaharaan)

Layanan secara digital dapat diakses pada <http://politap.ac.id/digital-pelayanan/>

c. Politap menuju Cashless

Politeknik Negeri Ketapang mendapat ijin dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Ketapang melalui surat nomor S-157/W/PB.17/KP/04.2019 untuk menggunakan kartu kredit pemerintah, langkah ini guna mendukung modernisasi pelaksanaan anggaran dengan memanfaatkan fasilitas Kartu Kredit Pemerintah. Dengan penggunaan Kartu Kredit Pemerintah maka prinsip pengelolaan anggaran menjadi 1).fleksibel, yaitu kemudahan penggunaan kartu dengan jangkauan pemakaian yang lebih luas dan transaksi dapat dilakukan di seluruh merchant yang menerima pembayaran melalui mesin Electronic Data Capture (EDC) / media daring, 2). Aman dalam bertransaksi dan menghindari terjadinya penyimpangan dari transaksisecara tunai, 3). Efektif dalam mengurangi Uang Persediaan (UP) yang menganggur (idle cash) dan biaya dana (cost of fund) Pemerintah dari transaksi UP, 4). Akuntabilitas pembayaran tagihan negara dan pembebanan biaya penggunaan UP Kartu Kredit pemerintah, berita dapat diakses pada laman <http://politap.ac.id/politap-menuju-cashless/>

1.3 PERMASALAHAN DAN POTENSI ORGANISASI

Politeknik Negeri Ketapang merupakan Perguruan Tinggi Negeri Baru (PTNB) yang baru dinegerikan pada Tahun 2014, beberapa permasalahan utama yang dihadapi organisasi adalah :

1) Tata Pamong/kelembagaan

Permasalahan utama bidang Tata Pamong adalah :

- a) Belum optimalnya sistem tata pamong karena belum terpenuhinya persyaratan pegawai untuk menduduki jabatan tersebut,
- b) Kebutuhan unsur tata pamong untuk mengantisipasi perubahan kebutuhan yang belum terakomodir dalam Organisasi Tata Kerja,
- c) Rangka Perguruan Tinggi secara nasional saat ini masih pada klaster 4 dengan rangka pada posisi 284-287 dari 545 Perguruan Tinggi pada klaster 4
- d) Akreditasi institusi atau akreditasi perguruan tinggi saat ini belum diakreditasi

2) Pembelajaran dan Kemahasiswaan

Permasalahan utama bidang pembelajaran dan kemahasiswaan adalah :

- a) Implementasi Sistem Informasi Akademik (SIKAD) dalam meningkatkan

kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan belum optimal

- b) Lulusan mahasiswa yang berwirausaha belum optimal masih dibawah 5%
- c) Seluruh program studi sudah terakreditasi dengan peringkat akreditasi C
- d) Jumlah mahasiswa berprestasi pada bidang penalaran belum menyebar untuk seluruh program studi sedangkan untuk bidang minat dan bakat relatif masih terfokus kepada cabang-cabang tertentu,

3) Sumber Daya Manusia

Permasalahan utama bidang Sumber Daya Manusia adalah :

- a) Saat ini pegawai Politap yang berstatus Pegawai Negeri Sipil berjumlah 18,65% sedangkan saat ini terdapat 55 orang Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja belum mendapat Surat Keputusan pengangkatan dari Kementerian,
- b) Belum ada Dosen yang memiliki kualifikasi Doktorat, umumnya dosen berlatar belakang Pasca Sarjana sebesar 76,3%
- c) Persentase dosen dengan jabatan rektor kepala saat ini masih belum ada, dosen yang sudah memiliki jabatan akademik sebesar 40%,
- d) Persentase dosen dari industri saat ini berjumlah 10,11%

4) Keuangan dan Sarana Prasarana

Permasalahan utama bidang Keuangan dan Sarana Prasarana adalah :

- a) Sumber keuangan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) masih terbatas,
- b) Pengeluaran keuangan terbesar masih pada belanja pegawai,
- c) Kebutuhan minimal untuk terselenggaranya pendidikan dengan sarana dan prasarana belum terpenuhi,
- d) Umumnya sarana dan prasarana yang tersedia diadakan pada saat pendirian dan atau sebelum penegerian sehingga sarana dan prasarana tersebut sudah ketinggalan zaman
- e) Masih adanya gedung yang dikelompokkan dalam Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP),

5) Kerjasama dengan industri dalam pengelolaan pendidikan dengan memanfaatkan sarana dan prasarana industri belum optimal

6) Pendidikan

Permasalahan utama bidang Pendidikan adalah :

- a) Kurikulum belum sepenuhnya mengakomodir kebutuhan industri,
- b) Implementasi sistem *dual system* belum dapat dilaksanakan secara tuntas,
- 7) Relevansi dan produktivitas Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Permasalahan utama bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah :
 - a) Hasil-hasil penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) belum dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat
 - b) Jumlah publikasi internasional dan nasional masih terbatas
 - c) Jumlah jurnal yang bereputasi terindeks nasional belum ada
 - d) Jumlah sitasi karya ilmiah masih belum optimal
 - e) Dana untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih terbatas

Berdasarkan identifikasi permasalahan tersebut, maka masalah strategis yang dihadapi Politeknik Negeri Ketapang adalah :

1. Belum terpenuhinya standar minimal secara menyeluruh untuk terlaksanakan tri dharma perguruan tinggi secara optimal,
2. Seluruh akreditasi program studi C dan belum terakreditasinya institusi atau Perguruan Tinggi,
3. Masalah status kepegawaian PTNB (Perguruan Tinggi Negeri Baru) antara Pegawai Negeri Sipil, Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K) dan Pegawai non ASN,
4. Sumber penerimaan PNBP (Penerimaan Negara Bukan Pajak) yang masih mengandalkan Uang Kuliah Tunggal,
5. Pengeluaran belanja pegawai yang masih tinggi dan belanja tetap untuk pengeluaran rutin sehingga belanja pengembangan menjadi terbatas,
6. Kondisi sarana dan prasarana yang sudah ketinggalan zaman memungkinkan pelaksanaan pembelajaran menjadi tidak optimal,
7. Kerjasama dengan industri belum optimal sesuai kebutuhan link and match

1.4 TANTANGAN PENGEMBANGAN ORGANISASI

Dalam pelaksanaan rencana strategis ini, ada beberapa tantangan yang akan dihadapi pada pencapaian sasaran dan penyelenggaraan pendidikan di Politeknik Negeri Ketapang, yaitu:

1. Link and Match dengan industri belum terjadi secara sinergi dan terintegrasi
 - a. Keterlibatan industri dalam pelaksanaan pendidikan di Politeknik Negeri Ketapang masih sangat terbatas, masih sebatas magang yang belum terstruktur, penggunaan dosen

- industri yang belum optimal dan masih belum optimalnya penyaluran lulusan
- b. Iklim industri belum sepenuhnya mendukung karena belum adanya pola yang baku dalam keterlibatan mereka dalam pendidikan vokasi
 - c. Ketertarikan Industri bekerjasama dengan vokasi terbatas. Insentif pajak (PP 45/2019) belum sepenuhnya menarik di mata industri karena masih memerlukan insentif keterlibatan yang bermakna.
2. Sarana dan Prasarana
- a. Fasilitas pendukung praktik mahasiswa Politap belum optimal
 - b. Kerjasama dengan industri dalam penggunaan sarana dan prasarana perlu mendapat penguatan dari Kementerian
3. Pendidik dan tenaga kependidikan
- a. Mekanisme penggunaandosen industri perlu diberi regulasi yang jelas terkait pengakuan atau recognisinya
 - b. Dosen Politap banyak yg berlatar belakang akademik
 - c. Pengakuan jenjang karir Pranata Laboratorium Komputer belum optimal

BAB 2

VISI, MISI DAN TUJUAN_____

2.1 VISI POLITEKNIK NEGERI KETAPANG

Menurut Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 26 tahun 2017 tentang statuta Politeknik Negeri Ketapang, Visi Politap adalah : Visi Politap, yaitu menjadi Politeknik unggul di bidang pertanian dan pertambangan, baik di tingkat nasional maupun internasional

Visi Politap ditetapkan tahun 2039, yaitu menjadi Politeknik unggul di bidang pertanian dan pertambangan, baik di tingkat nasional maupun internasional. Visi ini mengandung beberapa makna

- 1) Tahun 2039 adalah 25 tahun setelah pendirian pada tahun 2014 dengan program kerja dimulai tahun 2015 sehingga jangka panjang pembangunan mencakup 25 tahun sejak pendirian Politap.
- 2) Unggul meliputi kriteria yang harus dicapai pada Tahun 2039 yaitu
 - (1) 95% lulusan S 1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta
 - (2) 100% lulusan S 1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional
 - (3) 90% Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir
 - (4) 90% dosen tetap berkualifikasi akademik, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja
 - (5) 3 keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per dosen

- (6) 100% program studi S1 dan D4/D1/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra
- (7) 90% mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) sebagai sebagian bobot evaluasi
- (8) 25% program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

2.2 MISI POLITEKNIK NEGERI KETAPANG

Menurut Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 26 tahun 2017 tentang statuta Politeknik Negeri Ketapang, Misi Politap adalah :

- 1) menyelenggarakan Pendidikan Vokasi di bidang pertanian dan pertambangan untuk menyiapkan sumber daya manusia dalam rangka pembangunan wilayah dan pembangunan nasional;
- 2) menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian terapan yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan teknologi;
- 3) melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
- 4) menyelenggarakan sistem pengelolaan tridharma perguruan tinggi dengan prinsip tata kelola yang baik; dan
- 5) membentuk suasana akademik yang kondusif untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia dan proses pembelajaran yang mendorong pola pembelajaran seumur hidup dan tumbuhnya jiwa kewirausahaan.

2.3 TATA NILAI POLITEKNIK NEGERI KETAPANG

Tata nilai yang dikembangkan adalah **Politap Four-S**, yaitu :

- 1) Cerdas (Smart)
Setiap unsur civitas akademika harus cerdas dan cermat dalam melihat sesuatu, selalu kreatif dengan ide-ide baru dan mengutamakan pemikiran logis dalam memecahkan permasalahan.

2) Cepat (Speed)

Setiap unsur civitas akademika harus cepet dalam melakukan pelayanan, melayani orang seperti kita ingin diperlakukan orang serta terus melakukan perbaikan terhadap sistem layanan

3) Tulus (Sincere)

Setiap unsur civitas akademika harus menjunjung ketulusan, etika dan integritas dalam kehidupan akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta dalam menjalankan profesinya masing-masing selalu berpegang teguh pada norma-norma dan aturan-aturan yang berlaku di kampus, masyarakat, negara maupun agama.

4) Solid (Solid)

Bekerja dengan mengutamakan kebersamaan untuk kepentingan Politap

2.4 TUJUAN POLITEKNIK NEGERI KETAPANG

Menurut Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 26 tahun 2017 tentang statuta Politeknik Negeri Ketapang, Tujuan Politap adalah

- 1) menghasilkan sumber daya manusia yang mampu dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi terapan di bidang pertanian dan pertambangan dalam rangka pembangunan wilayah dan pembangunan nasional
- 2) menghasilkan penelitian terapan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dunia usaha dan industri serta masyarakat; dan
- 3) menghasilkan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada teknologi terapan dan jasa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
- 4) menghasilkan sistem manajemen pendidikan yang memenuhi prinsip tata kelola yang baik; dan
- 5) menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, beretika, memiliki kompetensi unggul, dan berdaya saing, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Dari kelima tujuan tersebut menggambarkan bagaimana fungsi - fungsi yang terdapat pada Politeknik Negeri Ketapang dapat saling bersinergi dan bekerjasama dalam mendukung tercapainya tujuan indikator dan strategis tersebut. Adapun tujuan, indikator tujuan dan keberhasilan dalam indikator sampai akhir renstra adalah :

Tabel 2.4.1 Indikator tujuan/sasaran
sampai periode akhir renstra 2024

Tujuan/Sasaran	Indikator Tujuan	Target Keberhasilan 2024
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	70
	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	15
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	21
	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	37
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,5
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	80
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	45
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2,5
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB BB	A
	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	97

2.5 SASARAN STRATEGIS POLITEKNIK NEGERI KETAPANG

Dalam rangka mencapai visi, misi dan tujuan, strategi yang ditempuh dituangkan dalam rencana strategis Politap adalah :

- 1) rencana pengembangan jangka panjang yang memuat rencana dan program pengembangan 25 (dua puluh lima) tahun
- 2) rencana strategis yang memuat rencana dan program pengembangan 5 (lima) tahun; dan
- 3) rencana operasional merupakan penjabaran dari rencana strategis yang memuat program dan kegiatan selama 1 (satu) tahun.

Dalam rangka mengukur tingkat ketercapaian tujuan Politeknik Negeri Ketapang, diperlukan sejumlah sasaran strategis (SS) yang akan dicapai pada tahun 2024

1. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan pertama yaitu menghasilkan sumber daya manusia yang mampu dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi terapan di bidang pertanian dan pertambangan dalam rangka pembangunan wilayah dan pembangunan nasional dengan sasaran meningkatnya kualitas lulusan Politeknik Negeri Ketapang, dengan indikator lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta, lulusan S 1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional
2. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan kedua, menghasilkan penelitian terapan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dunia usaha dan industri serta masyarakat, dengan sasaran meningkatnya kualitas dosen dengan indikator Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 , bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir, dosen tetap berkualifikasi akademik, memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.
3. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan ketiga, yaitu menghasilkan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada teknologi terapan dan jasa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dengan sasaran meningkatnya kualitas dosen dengan indikator Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 , bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun

terakhir, dosen tetap berkualifikasi akademik, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

4. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan keempat yaitu menghasilkan sistem manajemen pendidikan yang memenuhi prinsip tata kelola yang baik, dengan sasaran Meningkatnya tata kelola Politeknik Negeri Ketapang, dengan indikator Rata-rata predikat SAKIP Politap minimal BB, Politap dibina menuju WBK dan Rata-rata nilai Kinerja Anggaran Politap atas Pelaksanaan RKA-K/L minimal 93
5. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, beretika, memiliki kompetensi unggul, dan berdaya saing, baik di tingkat nasional maupun internasional, dengan sasaran Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran, dengan indikator program studi S1 dan D4/D1/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra, mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) sebagai sebagian bobot evaluasi dan program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

Sasaran Politeknik Negeri Ketapang pada tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut :

2.5.1. Tabel Sasaran Strategis
Politeknik Negeri Ketapang Tahun 2020-2024

No	Sasaran Strategis	Tujuan Terkait
1	Meningkatnya tata kelola Politeknik Negeri Ketapang	4
2	Meningkatnya kualitas lulusan Politeknik Negeri Ketapang	1
3	Meningkatnya kualitas Dosen Politeknik Negeri Ketapang	2,3
4	Meningkatnya kualitas kurikulum dan Politeknik Negeri Ketapang	5

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI KERANGKA

BAB 3

3.1 ARAH KEBIJAKAN NASIONAL

Pembangunan Politeknik Negeri Ketapang tidak bisa dipisahkan dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 merupakan tahapan penting dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005- 2025. Sesuai arahan RPJPN 2005-2025, sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdayasaing.

RPJMN 2020-2024 telah mengarusutamakan Sustainable Development Goals (SDGs). Target-target dari 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) beserta indikatornya telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam 7 agenda pembangunan Indonesia ke depan. Visi Misi Presiden 2020-2024 disusun berdasarkan arahan RPJPN 2020-2025. RPJMN 2020-2024 dilaksanakan pada periode kepemimpinan Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden K.H. Ma'ruf Amin dengan visi "Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong". Visi tersebut diwujudkan melalui 9 (sembilan) Misi yang dikenal sebagai Nawacita Kedua, sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas manusia Indonesia;
2. Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing;
3. Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan;
4. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan;
5. Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa;
6. Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya;
7. Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga;
8. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya;

9. Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan.

Presiden menetapkan 5 (lima) arahan utama sebagai strategi dalam pelaksanaan misi Nawacita dan pencapaian sasaran Visi Indonesia 2045. Kelima arahan tersebut mencakup:

1. Pembangunan Sumber Daya Manusia Membangun SDM pekerja keras yang dinamis, produktif, terampil, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi didukung dengan kerjasama industri dan talenta global. Strategi:
 - a. Layanan dasar dan perlindungan sosial
 - Tata Kelola Kependudukan
 - Perlindungan Sosial
 - Kesehatan
 - Pendidikan
 - Pengentasan Kemiskinan
 - Kualitas Anak, Perempuan, dan Pemuda
 - b. Produktivitas
 - Pendidikan dan Pelatihan Vokasi
 - Pendidikan Tinggi
 - Iptek dan Inovasi
 - Prestasi Olahraga
 - c. Pembangunan karakter
 - Revolusi Mental dan Pembinaan Ideologi Pancasila
 - Pemajuan dan Pelestarian Kebudayaan
 - Moderasi Beragama
 - Budaya Literasi, Inovasi dan Kreativitas
2. Pembangunan Infrastruktur Melanjutkan pembangunan infrastruktur untuk menghubungkan kawasan produksi dengan kawasan distribusi, mempermudah akses ke kawasan wisata, mendongkrak lapangan kerja baru, dan mempercepat peningkatan nilai tambah perekonomian rakyat
3. Penyederhanaan Regulasi Menyederhanakan segala bentuk regulasi dengan pendekatan Omnibus Law, terutama menerbitkan 2 undang-undang. Pertama, UU Cipta Lapangan Kerja. Kedua, UU Pemberdayaan UMKM.
4. Penyederhanaan Birokrasi Memprioritaskan investasi untuk penciptaan lapangan kerja, memangkas prosedur dan birokrasi yang panjang, dan menyederhanakan

eselonisasi.

5. Transformasi Ekonomi Melakukan transformasi ekonomi dari ketergantungan SDA menjadi daya saing manufaktur dan jasa modern yang mempunyai nilai tambah tinggi bagi kemakmuran bangsa demi keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. RPJMN 2020-2024 merupakan titik tolak untuk mencapai sasaran Visi Indonesia 2045 yaitu Indonesia Maju. Untuk itu, penguatan proses transformasi ekonomi dalam rangka mencapai tujuan pembangunan tahun 2045 menjadi fokus utama dalam rangka pencapaian infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, layanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik.

RPJPN 2005 – 2025, Visi Indonesia 2045, dan Visi Misi Presiden menjadi landasan utama penyusunan RPJMN 2020–2024, yang selanjutnya diterjemahkan ke dalam 7 (tujuh) Agenda Pembangunan RPJMN Tahun 2020 – 2024, yang menjadi Prioritas Nasional (PN), yaitu:

1. Memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas;
2. Mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan;
3. Meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing;
4. Revolusi mental dan pembangunan kebudayaan;
5. Memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar;
6. Membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana, dan perubahan iklim; dan
7. Memperkuat stabilitas Polhukhankam dan transformasi public

Sesuai dengan RPJMN 2020-2024, kemajuan bangsa dapat dilihat dari kualitas SDM, tingkat kemakmuran, dan kemantapan sistem dan kelembagaan politik dan hukum. Terkait dengan bidang SDM yang menjadi fokus Kemendikbud, yaitu meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Manusia merupakan modal utama pembangunan nasional untuk menuju pembangunan yang inklusif dan merata di seluruh wilayah. Peningkatan kualitas dan daya saing SDM yaitu manusia yang sehat dan cerdas, adaptif, inovatif, terampil, dan berkarakter, melalui (program prioritas):

1. Pengendalian penduduk dan penguatan tata kelola kependudukan;
2. Penguatan pelaksanaan perlindungan sosial;
3. Peningkatan pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta;
4. Peningkatan pemerataan layanan Pendidikan berkualitas;

5. Peningkatan kualitas anak, perempuan, dan pemuda;
6. Pengentasan kemiskinan; dan
7. Peningkatan produktivitas dan daya saing.

Dari ketujuh program prioritas tersebut, Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi memberi arahan kepada Politeknik Negeri Ketapang, bahwa terdapat 2 program yang berpengaruh dari Direktorat Jenderal Vokasi yaitu program keempat dan ketujuh. Adapun penjelasan dan rincian dari program keempat dan ketujuh tersebut adalah sebagai berikut:

1. Program Prioritas keempat: Meningkatkan pemerataan layanan pendidikan berkualitas, melalui:
 - 1) Peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran, mencakup:
 - a. Penerapan kurikulum dengan memberikan penguatan pengajaran berfokus pada kemampuan matematika, literasi dan sains di semua jenjang;
 - b. Penguatan pendidikan literasi kelas awal dan literasi baru (literasi digital, data, dan sosial) dengan strategi pengajaran efektif dan tepat;
 - c. Peningkatan kompetensi dan profesionalisme pendidik;
 - d. Penguatan kualitas penilaian hasil belajar peserta didik, terutamamelalui penguatan peran pendidik dalam penilaian pembelajaran di kelas, serta peningkatan pemanfaatan hasil penilaian sebagai bagian dalam perbaikan proses pembelajaran;
 - e. Peningkatan pemanfaatan TIK dalam pembelajaran, terutama dalam mensinergikan model pembelajaran jarak jauh (*distance learning*), dan sistem pembelajaran online;
 - f. Integrasi softskill (keterampilan non-teknis) dalam pembelajaran,
 - g. Peningkatan kualitas pendidikan karakter, agama dan kewargaan;
 - h. Peningkatan kualitas pendidikan keagamaan, termasuk kualitas Pendidikan di pesantren; dan
 - i. Peningkatan kualitas layanan pendidikan kesetaraan dan pendidikan keaksaraan.
 - 2) Peningkatan pemerataan akses layanan Pendidikan di semua jenjang, mencakup:
 - a. Pemberian bantuan pendidikan memadai bagi anak keluarga kurang mampu, dari daerah afirmasi, dan anak berprestasi, termasuk bantuanbagi

- lulusan pendidikan menengah yang melanjutkan ke Pendidikan Tinggi dari keluarga tidak mampu melalui Program KIP Kuliah;
- b. Pemerataan memperoleh pendidikan tinggi berkualitas melalui perluasan daya tampung terutama untuk bidang-bidang yang menunjang kemajuan ekonomi dan penguasaan sains dan teknologi;
 - c. Peningkatan pemahaman dan peran keluarga dan masyarakat mengenai pentingnya pendidikan; dan
- 3) Peningkatan profesionalisme, kualitas, pengelolaan, dan penempatan pendidik dan tenaga kependidikan yang merata, mencakup:
- a. Pemenuhan kualifikasi akademik minimal dosen/peneliti (S2/S3);
 - b. Peningkatan pengelolaan, pemenuhan, dan pendistribusian pendidik dan tenaga kependidikan berdasarkan pemetaan komprehensif mengenai kebutuhan dan ketersediaan;
 - c. Peningkatan kualitas sistem penilaian kinerja sebagai acuan untuk pembinaan, pemberian penghargaan, serta peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan; dan
 - d. Peningkatan kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan berbasis kinerja
2. Program prioritas ketujuh: Meningkatkan produktivitas dan daya saing, melalui:
- 1) Pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerjasama industri, mencakup:
 - a. Peningkatan peran dan kerja sama industri/swasta dalam pendidikan dan pelatihan vokasi, meliputi pengembangan sistem insentif/regulasi untuk mendorong peran industri/swasta dalam pendidikan dan pelatihan vokasi;
 - b. Peningkatan peran daerah dalam koordinasi intensif dengan industri/swasta untuk pengembangan pendidikan dan pelatihan vokasi di wilayahnya; dan
 - c. Pemetaan kebutuhan keahlian termasuk penguatan informasi pasar kerja;
 - d. Reformasi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan vokasi, meliputi penguatan pembelajaran inovatif dengan penyelarasan program studi/bidang keahlian mendukung pengembangan sektor unggulan dan kebutuhan industri/swasta; penyelarasan kurikulum dan pola pembelajaran sesuai kebutuhan industri; penguatan pembelajaran untuk penguasaan karakter kerja, softskills dan Bahasa asing; penguatan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan vokasi sistem ganda (dual TVET

system) yang menekankan pada penguasaan keterampilan berbasis praktik dan magang di industri; perluasan penerapan teaching factory/teaching industry berkualitas sebagai salah satu sistem pembelajaran standar industri; revitalisasi dan peningkatan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran dan praktekkerja pendidikan dan pelatihan vokasi sesuai standar; peningkatan kerja sama pemanfaatan fasilitas praktik kerja di industri, termasuk unit produksi/ teaching factory/teaching industry, peningkatan fasilitas dan kualitas pemagangan; dan penyusunan strategi penempatan lulusan;

- e. Peningkatan kualitas dan kompetensi pendidik/instruktur vokasi, terutama dengan peningkatan pelatihan pendidik/instruktur vokasi sesuai kompetensi; peningkatan keterlibatan instruktur/praktisi dari industri untuk mengajar di satuan Pendidikan dan pelatihan vokasi; dan peningkatan pemagangan guru/instruktur di industri;
 - f. Penguatan sistem sertifikasi kompetensi vokasi, terutama dengan pengembangan standar kompetensi sesuai kebutuhan industri; penguatan kelembagaan dan peningkatan kapasitas pelaksanaan sertifikasi profesi; dan sinkronisasi system sertifikasi yang ada di berbagai sektor; dan
 - g. Peningkatan tata kelola pendidikan dan pelatihan vokasi, terutama dengan pengendalian ijin pendirian satuan pendidikan vokasi baru dan program studi yang tidak sesuai standar dan kebutuhan industri/pasar kerja; peningkatan penilaian kualitas satuan pendidikan melalui akreditasi program studi dan satuan pendidikan vokasi; pengaturan untuk fleksibilitas pengelolaan keuangan pada unit produksi/teaching factory/teaching industry; pengembangan skema pendanaan peningkatan keahlian; pembentukan lembaga single oversight di tingkat nasional yang mengoordinasikan dan mengendalikan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan vokasi.
- 2) Penguatan pendidikan tinggi berkualitas mencakup:
- a. Pengembangan perguruan tinggi sebagai produsen iptek-inovasi dan pusat keunggulan (center of excellence) yang mencakup penguatan fokus bidang ilmu sesuai potensi daerah setempat dan peningkatan kerja sama konsorsium riset antarperguruan tinggi maupun antarperguruan tinggi dan lembaga penelitian di dalam dan luar negeri;

- b. Pengembangan kerja sama perguruan tinggi dengan industri dan pemerintah dengan menyediakan insentif bagi perguruan tinggi dan industri yang mengembangkan kerja sama litbang strategis dan memfasilitasi mobilitas peneliti antarperguruan tinggi dengan pihak industri;
- c. Peningkatan kualitas dan pemanfaatan penelitian dengan meningkatkan interaksi perguruan tinggi dan industri;
- d. Peningkatan kualitas lulusan perguruan tinggi melalui pengembangan prodi yang adaptif dan desain kurikulum pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan industri dan pembangunan daerah, perluasan sertifikasi, program untuk percepatan masa tunggu bekerja, dan pelatihan kewirausahaan untuk mendorong tumbuhnya wirausahawan muda;
- e. Pengembangan dana abadi (endowment fund) di perguruan tinggi yang bersumber dari dana masyarakat, termasuk sektor swasta dan filantropi untuk pengembangan pendidikan dan pembelajaran di perguruan tinggi;
- f. Perwujudan diferensiasi misi dengan mendorong fokus perguruan tinggi dalam mengemban tridharma perguruan tinggi, yakni sebagai research university, teaching university, atau vocational university;

Strategi untuk mencapai program prioritas peningkatan produktivitas dan daya saing, melalui kegiatan prioritas yaitu Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Berbasis Kerjasama Industri. Dari kegiatan prioritas tersebut dijabarkan dalam proyek prioritas yaitu:

1. Peningkatan Peran dan Kerjasama Industri dalam Pendidikan dan Pelatihan Vokasi
 - a. Penerapan regulasi/insentif untuk mendorong peran industri/swasta dalam pendidikan dan pelatihan vokasi
 - b. Peningkatan peran daerah dalam koordinasi kerjasama industri/swasta dalam pendidikan dan pelatihan vokasi
 - c. Penguatan pemetaan kebutuhan keahlian termasuk informasi pasar kerja
2. Reformasi Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Vokasi
 - a. Penyelarasan kurikulum dan pola pembelajaran sesuai kebutuhan industri
 - b. Penguatan vokasi sistem ganda (dual TVET system), pembelajaran bahasa asing, dan karakter kerja
 - c. Penerapan sistem pembelajaran standar industri;
 - d. Penguatan pelatihan kecakapan kerja dan kewirausahaan di sekolah,

madrasah, dan pesantren

e. Perluasan kesempatan pemagangan dan strategi penempatan lulusan

3. Peningkatan Kualitas Pendidik Vokasi

a. Peningkatan pelatihan pendidik/instruktur sesuai kompetensi

b. Peningkatan keterlibatan instruktur/praktisi berpengalaman dari industri

c. Peningkatan pemagangan guru/instruktur di industri

4. Penguatan Sistem Sertifikasi Kompetensi

a. Penguatan standar kompetensi sesuai kebutuhan industri

b. Penguatan kelembagaan dan kapasitas pelaksanaan sertifikasi profesi

c. Peningkatan sinkronisasi sistem sertifikasi yang ada di berbagai sektor

5. Penguatan Tata Kelola Pendidikan dan Pelatihan Vokasi

a. Pengendalian izin pendirian satuan pendidikan/program studi yang tidak sesuai standar dan kebutuhan

b. Peningkatan akreditasi program studi dan satuan pendidikan vokasi

c. Peningkatan fleksibilitas pengelolaan keuangan pada unit produksi/teaching factory/teaching industry

d. Pengembangan skema pendanaan peningkatan keahlian

e. Pembentukan Komite Vokasi

f. Peningkatan akses ke pelatihan vokasi melalui Kartu Pra-Kerja
Pengembangan strategi Pendidikan Vokasi sesuai dengan kebijakan

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan akan difokuskan pada 4 (empat) bidang revitalisasi vokasi, yaitu:

1. Machinery and Construction Contoh keterampilan: teknik mesin, teknik pengelasan, teknik otomasi industri, teknik mekatronika, teknik otomotif kendaraan ringan, teknik otomotif alat berat, teknik geomatika, desain permodelan dan informasi bangunan
2. Creative Economy Contoh keterampilan: rekayasa perangkat lunak, animasi, desain komunikasi visual, multimedia, tata busana
3. Hospitality Contoh keterampilan: perhotelan, tataboga, agribisnis pengolahan pertanian, tata kecantikan kulit dan rambut, bisnis daring dan pemasaran, retail, otomatisasi tata kelola perkantoran
4. Care Services Contoh keterampilan: perawatan balita, asisten rumah tangga, perawat lansia

3.2 ARAH KEBIJAKAN POLITAP

Politeknik Negeri Ketapang merupakan pendidikan tinggi vokasi yang mengemban fungsi membentuk watak dan peradaban yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan pendiriannya sebagaimana pasal 25 Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 26 tahun 2017 tentang Statuts Politeknik Negeri Ketapang adalah : a). menghasilkan sumber daya manusia yang mampu dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi terapan di bidang pertanian dan pertambangan dalam rangka pembangunan wilayah dan pembangunan nasional; b). menghasilkan penelitian terapan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dunia usaha dan industri serta masyarakat; dan c). menghasilkan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada teknologi terapan dan jasa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat; d). menghasilkan sistem manajemen pendidikan yang memenuhi prinsip tata kelola yang baik; dan e). menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, beretika, memiliki kompetensi unggul, dan berdaya saing, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Untuk mengembangkan Politeknik Negeri Ketapang sebagai satuan kerja (satker) dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah disusun tahapan dalam pengembangan Politeknik Negeri Ketapang, sebagaimana disajikan pada gambar berikut ini :



Gambar 3.2.1 Cetak biru pengembangan Politap

Kebijakan yang akan ditempuh untuk setiap periode adalah sebagai berikut :

- 1) Periode 2015-2019 (Penataan sistem dan penerapan SPMI) Dalam periode ini strategi yang telah ditempuh adalah :
 - a. Memperkuat konsolidasi internal untuk membangun tata kelola POLITAP yang baik dengan memperhatikan aspek-aspek efisiensi, efektifitas, transparansi,

dan akuntabilitas;

- b. Memberdayakan sumberdaya yang dimiliki POLITAP baik sumberdaya berupa fasilitas fisik maupun sumberdaya manusia untuk menghasilkan lulusan dan produk karya intelektual yang unggul untuk mendukung percepatan dan perluasan pembangunan guna meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat, khususnya di Kabupaten Ketapang;
 - c. Membangun, mengembangkan, dan menguatkan jejaring kerjasama kemitraan strategis yang saling memberikan manfaat baik di tingkat lokal, regional, nasional maupun internasional;
 - d. Meningkatkan kualitas layanan penyelenggaraan pendidikan berkarakter vokasional, penelitian terapan yang terintegrasi dengan pengabdian kepada masyarakat dalam suasana kehidupan akademik yang kondusif.
- 2) Periode 2020-2024 (Lulusan unggul, disiplin dan mandiri) Dalam periode ini strategi yang ditempuh adalah :
- a. Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan Vokasional
 - b. Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing menuju Politeknik Unggul dan Terkemuka
 - c. Penguatan Tata Kelola dengan Menerapkan Prinsip-prinsip Efisiensi, Efektivitas, Transparansi, dan Akuntabilitas untuk Meningkatkan Citra Publik terhadap Institusi POLITAP
- 3) Periode 2025-2029 (Lulusan unggul, disiplin dan mandiri di tingkat regional) Dalam periode ini strategi yang akan ditempuh adalah :
- a. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan
 - b. Meningkatkan kualitas kelembagaan
 - c. Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumber daya manusia
 - d. Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan
 - e. Menguatnya tata kelola dan akuntabilitas kinerja
- 4) Periode 2030-2034 (Lulusan unggul, disiplin dan mandiri di tingkat regional dan nasional)
- Dalam periode ini strategi yang akan ditempuh adalah
- a. Peningkatan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan unggul
 - b. Peningkatan kelembagaan terakreditasi unggul
 - c. Peningkatan relevansi, kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang

unggul

- d. Peningkatan relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan
 - e. Peningkatan kualitas tata kelola berbasis teknologi informasi
- 5) Periode 2035-2039 (Lulusan unggul, disiplin dan mandiri di tingkat internasional)

Dalam periode ini strategi yang akan ditempuh adalah

- a. Peningkatan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan unggul
- b. Peningkatan kelembagaan terakreditasi unggul
- c. Peningkatan relevansi, kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang unggul
- d. Peningkatan relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan
- e. Peningkatan kualitas tata kelola berbasis teknologi informasi

Strategi pengembangan dilakukan melalui sasaran strategis meliputi : pengukuran tingkat ketercapaian tujuan Politeknik Negeri Ketapang, diperlukan sejumlah sasaran strategis (SS) yang akan dicapai pada tahun 2024

1. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan pertama yaitu menghasilkan sumber daya manusia yang mampu dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi terapan di bidang pertanian dan pertambangan dalam rangka pembangunan wilayah dan pembangunan nasional dengan sasaran meningkatnya kualitas lulusan Politeknik Negeri Ketapang, dengan indikator lulusan S 1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta, lulusan S 1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional
2. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan kedua, menghasilkan penelitian terapan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dunia usaha dan industri serta masyarakat, dengan sasaran meningkatnya kualitas dosen dengan indikator Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 , bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir, dosen tetap berkualifikasi akademik, memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.
3. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan ketiga, yaitu menghasilkan

pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada teknologi terapan dan jasa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dengan sasaran meningkatnya kualitas dosen dengan indikator Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir, dosen tetap berkualifikasi akademik, memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

4. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan keempat yaitu menghasilkan sistem manajemen pendidikan yang memenuhi prinsip tata kelola yang baik, dengan sasaran Meningkatnya tata kelola Politeknik Negeri Ketapang, dengan indikator Rata-rata predikat SAKIP Politap minimal BB, Politapdibina menuju WBK dan Rata-rata nilai Kinerja Anggaran Politap atas Pelaksanaan RKA-K/L minimal 93
5. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, beretika, memiliki kompetensi unggul, dan berdaya saing, baik di tingkat nasional maupun internasional, dengan sasaran Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran, dengan indikator program studi S1 dan D4/D1/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra, mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) sebagai sebagian bobot evaluasi dan program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

3.3 Reformasi Birokrasi

Reformasi birokrasi internal Politeknik Negeri Ketapang merupakan upaya untuk mewujudkan institusi perguruan tinggi yang baik (Good University Governance). Dengan Reformasi Birokrasi Politeknik Negeri Ketapang diharapkan dapat memberikan layanan yang lebih baik kepada stakeholder baik internal maupun eksternal secara sistemik, transparan dan akuntabel. Dimana mandat reformasi birokrasi ini antara lain:

- a. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.
- b. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan, Pengelolaan, dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
- c. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025

- d. Undang-Undang Nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara.
- e. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi 2010-2025.
- f. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019.
- g. Peraturan Presiden Nomor 32 Tahun 2016 tentang Tunjangan Kinerja Pegawai di Lingkungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
- h. Keputusan Presiden Nomor 15 Tahun 2015 tentang Pembentukan Komite Pengarah Reformasi Birokrasi Nasional dan Tim Reformasi Birokrasi Nasional
- i. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 11 Tahun 2015 tentang Peta Jalan Reformasi Birokrasi Tahun 2015-2019.

Langkah konkret dalam rangka mengakselerasi pencapaian program kerja Reformasi Birokrasi pada unit kerja pemerintahan yaitu Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM). Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) adalah predikat yang diberikan kepada Satker yang memenuhi sebagian besar program Manajemen Perubahan, Penataan Tatalaksana, Penataan Sistem Manajemen, SDM, Penguatan Pengawasan dan Penguatan Akuntabilitas Kinerja. Sedangkan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) adalah predikat yang diberikan kepada Satker yang memenuhi sebagian besar program Manajemen Perubahan, Penataan Tatalaksana, Penataan Sistem Manajemen SDM, Penguatan Pengawasan, Penguatan Akuntabilitas Kinerja dan Penguatan Kualitas Pelayanan Publik. Politeknik Negeri Ketapang berupaya mewujudkan sumber daya manusia Indonesia yang unggul dan berkarakter.

Untuk itu, Program Reformasi Birokrasi Politap Tahun 2020-2024 diharapkan dapat mencapai tata kelola pelayanan pendidikan yang profesional dengan karakteristik birokrasi yang bersih, efektif, efisien, berintegritas serta menghasilkan lulusan yang berkualitas, baik dari aspek jumlah, kompetensi (*hard competencies dan soft competencies*) termasuk pula manajemen aparatur.

Sumber Daya Manusia aparatur merupakan elemen terpenting bagi instansi pemerintah yang berperan sebagai penggerak utama dalam mewujudkan visi dan misi serta tujuan Politap. Mengingat begitu pentingnya SDM aparatur, maka manajemen SDM diperlukan untuk mengelolanya secara sistematis, terencana dan terpola agar tujuan yang diinginkan organisasi pada masa sekarang maupun yang akan datang dapat tercapai secara optimal.

Selain itu, Politap juga terus melanjutkan dan mengoptimalkan pelaksanaan reformasi birokrasi yang sudah berjalan baik meliputi delapan area perubahan, yakni:

1. Manajemen Perubahan
2. Penataan Tata Laksana
3. Penguatan Sistem Manajemen SDM Aparatur
4. Penguatan Akuntabilitas Kinerja
5. Penguatan Pengawasan
6. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN_____

BAB 4

4.1 TARGET KINERJA

Strategi pencapaian tujuan dan sasaran Politap sebagaimana disebutkan akan diukur keberhasilannya dengan Indikator Kinerja Utama (IKU). Sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021, dengan Indikator Kinerja Utama. Berikutnya akan dijabarkan sinkronisasi antara Sasaran kegiatan Politeknik Negeri Ketapang dengan IKU dan Indikator Kinerja (IK) pada tabel. Di bagian terakhir akan menjabarkan berbagai kegiatan yang akan menunjang pencapaian IKU Politap.

Berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan pada periode 2020-2024, ditetapkan juga Indikator Kinerja Utama (IKU), Indikator Kinerja Tambahan (IKT) dan capaian kinerja per tahun untuk menggambarkan tingkat ketercapaian dampak (outcome) dari program dan hasil (output) dari kegiatan pada tiap sasaran strategis tersebut. IKU, IKT dan capaian kinerja per tahun yang akan dicapai pada periode 2020-2024.

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian pada setiap sasaran kegiatan dan program diukur dengan menggunakan Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut:

1. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

- Persentasi lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; menjadi wiraswasta
- Persentasi lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks diluar kampus; meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

2. Meningkatnya kualitas Dosen pendidikan tinggi

- Persentasi dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industry, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun
- Persentase dosen tetap berkualifikasi S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industry dan dunia kerja; berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industri, atau dunia kerja
- Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

3. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra
- Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode

pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi

- Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

4. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi.

- Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB
- Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93

Tabel 4.1.1 Indikator Kinerja Utama
Politeknik Negeri Ketapang Tahun 2020-2024

Sasaran Kegiatan (SK)		Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Satuan	Target				
					2020	2021	2022	2023	2024
1.	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	IKK. 1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	55	55	55	60	70
		IKK. 1.2	Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks diluar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat Nasional	%	10	10	10	12	15
2.	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	IKK. 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by subject</i>), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat Nasional dalam 5 tahun terakhir	%	15	15	15	18	21
		IKK. 2.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	30	30	30	35	37
		IKK. 2.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Hasil penelitian per jumlah dosen	0,1	0,1	0,1	0,3	0,5
3.	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	IKK. 3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	35	35	35	50	80
		IKK. 3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	35	35	35	40	45
		IKK. 3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5
4.	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	IKK. 4.1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	BB	BB	BB	A	A
		IKK. 4.2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	%	93,5	93,5	93,5	96	97

4.2 KERANGKA PENDANAAN

Upaya untuk mencapai tujuan Politap dan sasaran-sasaran strategis yang telah ditetapkan, diperlukan dukungan berbagai macam sumber daya, dukungan dan

prasarana yang memadai, dukungan regulasi, dan tentunya sumber pendanaan yang cukup. Sehubungan dengan dukungan pendanaan, indikasi kebutuhan pendanaan untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis Politap sebagaimana tertuang pada Tabel 4.10 sebagai berikut:

**Tabel 4.2.1 Prediksi Penerimaan Pendanaan
Politeknik Negeri Ketapang
Tahun 2020-2024**

No	Sumber Dana	Tahun Anggaran (Rupiah)				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	BOPTN	8.614.149.000	9.761.130.000	8.794.149.000	9.334.149.000	9.854.149.000
2	PNBP	5.050.065.000	4.605.846.000	5.145.428.000	5.151.350.000	5.254.250.000
3	RM	4.862.736.000	10.564.859.000	11.386.968.000	12.855.945.000	14.324.975.000
	Jumlah	18.526.950.000	24.931.835.000	25.326.545.000	27.341.444.000	29.433.374.000

**Tabel 4.2.2 Pendanaan Untuk Ketercapaian IKU
Politeknik Negeri Ketapang
Tahun 2020-2024**

Kode	Sasaran Kegiatan (SK)/Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Indikasi Kebutuhan Pendanaan (Rp. dalam ribuan, -)				
		2020	2021	2022	2023	2024
S.1	Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan tinggi	402.586	332.359	369.700	406.670	447.337
S.2	Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan tinggi	663.600	734.975	551.834	607.017	637.367
S.3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	56.900	1.996.181	2.060.885	2.095.990	2.166.973
S.4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	268.850	485.089	133.378	146.716	154.518

BAB 5

PENUTUP

Renstra Revisi Politeknik Negeri Ketapang ini disusun dalam rangka mewujudkan pembangunan Sumber Daya Manusia yang unggul dan berkarakter yang menjadi fokus Pemerintah sebagaimana tertuang pada RPJMN. Oleh karena itu, Renstra Revisi Politap ini disusun untuk membawa perubahan dalam rangka: (1) Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi; (2) Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan Tinggi; (3) Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran; dan yang terakhir (4) meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi.

Rencana Strategis ini telah menjabarkan visi, misi dan tujuan Politap beserta sasaran nasional dalam rangka mencapai sasaran program Pemerintah dalam bidang pendidikan dan kebudayaan. Oleh karena itu, Renstra Politap menggambarkan secara jelas keterkaitan antara sasaran strategis Politap, sasaran program, dan sasaran kegiatan, serta dilengkapi dengan indikator keberhasilannya guna mewujudkan akuntabilitas dan transparansi dalam pemanfaatan APBN.

Renstra Politap ini patut digunakan sebagai pedoman dan arah pengembangan Politap yang hendak dicapai pada periode 2020-2024. Renstra Politap ini diharapkan bisa dipahami serta dimanfaatkan oleh seluruh unit kerja di lingkungan Politap. Dengan demikian, banyak pihak dapat terlibat aktif secara efektif dan konstruktif dalam kegiatan pengembangan Politeknik Negeri Ketapang, termasuk memberi kritik, evaluasi, rekomendasi, dan kontribusi nyata.

Ketapang, 12 Mei 2022



Endang Kusmana
NIP 196810302001121002

LAMPIRAN DEFINISI OPERASIONAL

Indikator Kinerja Utama (IKU)	Definisi Operasional	Metode Perhitungan	Sumber Data
Capaian IKU -1 sampai dengan IKU- 8 : Mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 / M / 2021 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan			
IKU-1	Persentasi lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta a. Kriteria pekerjaan: 1) mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR) di: a) perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (startup company), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan seterusnya; b) organisasi nirlaba; c) institusi/organisasi multilateral; d) lembaga pemerintah; atau e) Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), atau 2) sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, bekerja paruh waktu (part-time) atau magang di perusahaan dalam kategori sebagaimana disebut pada angka 1) diatas. b. Kriteria kelanjutan studi: 1) Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Akademik Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus. 2) PTN Vokasi Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S1/S1 terapan, S2/S2 terapan, atau S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus. c. Kriteria kewiraswastaan: 1) PTN Akademik dan PTN Vokasi: a) mulai bekerja dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus dan berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR, sebagai: • pendiri atau pasangan pendiri (co-founder) perusahaan; atau • pekerja lepas (freelancer), atau b) sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, bekerja sebagai peran sebagaimana disebut pada huruf a) di atas.	Formula $\frac{n}{t} \times 100$ n = lulusan S1 dan D4/D3 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta t = total jumlah lulusan S1/D4/D3	Menggunakan data <i>Tracer study</i> yang dilakukan oleh Tim Sakip
IKU-2	Persentasi Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat Nasional a. Pengalaman di luar kampus: Mahasiswa yang mendapatkan paling sedikit 20 (dua puluh) sks dari kegiatan di luar kampus (dengan dosen pembimbing), sesuai dengan Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif: 1) Magang atau praktik kerja: Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (startup company). Bagi program studi vokasi yang sudah memiliki program magang wajib, tidak dapat dihitung. 2) Proyek di desa: Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah	Formula : $\frac{n}{t} \times 100$ n = lulusan S1 dan D4/D3 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta t = total jumlah lulusan S1/D4/D3	Wadir 1, Jurusan, Program Studi dan Tim Sakip

		terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain. 3) Mengajar di sekolah: Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah selama beberapa bulan. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil. 4) Pertukaran pelajar: Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi, baik luar negeri maupun dalam negeri berdasarkan perjanjian kerja samayang sudah diadakan antar perguruan tinggi atau pemerintah. 5) Penelitian atau riset: Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti. 6) Kegiatan wirausaha: Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secaramandiri, dibuktikan dengan penjelasan/proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai. 7) Studi atau proyek independen: Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain. 8) Proyek kemanusiaan: Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, peace corps, dan seterusnya), yang disetujui perguruan tinggi. b. Kriteria prestasi Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.		
IKU-3	Persentasi dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat Nasional dalam 5 tahun terakhir	a. Syarat pelaporan ke Pimpinan Perguruan Tinggi 1) kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat Ketua Departemen atau Dekan; 2) format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam satu kurun tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (sabbatical leave) atau paruh waktu (part time); 3) kegiatan harus disertai kontrak atau surat keputusan di antarperguruan tinggi asal dan organisasi luar kampus; dan 4) dosen dapat diberikan keringanan beban kerja/jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridharma di luar kampus.	Formula : $\frac{n}{(x + y)}$ n = Dosen yang berkegiatan tri dharma diperguruan tinggi lain, berkegiatan tri dharma di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 by subject), atau bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5) lima) tahun terakhir. x = Jumlah Dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) y = Jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK)	Wadir 1 Bidang Akademik, Jurusan , Prodi dan Tim Sakip

		b. Kriteria Perguruan Tinggi: 1) perguruan tinggi, baik di dalam negeri maupun di luar negeri yang setidaknya memiliki program studi yang terdaftar dalam QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject); atau 2) perguruan tinggi di dalam negeri lainnya. c. Kriteria Kegiatan: Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerjadosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain: 1) Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan seterusnya. 2) Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan seterusnya. 3) Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberilatihan kepada masyarakat, dan seterusnya. d. Kriteria Pengalaman Praktisi: 1) Untuk PTN Akademik dan PTN Vokasi Bekerja sebagai peneliti, konsultan, atau pegawai penuh waktu (full time) ataupun waktu (part time) di: a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta nasional; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi; e) organisasi nirlaba kelas dunia; f) institusi/organisasi multilateral; g) lembaga pemerintah; atau h) BUMN/BUMD. 2) Untuk PTN Seni Budaya: Sama dengan PTN Akademik dan PTN Vokasi dengan tambahan: a) menjadi pendiri atau pasangan pendiri (co-founder) perusahaan (contoh: membuka sanggar); b) berkreasi independen atau menampilkan karya; atau c) menjadi juri, kurator, dan/atau panitia acara seni budaya tingkat nasional. e. Kriteria prestasi Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.		
IKU-4	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	a. Kualifikasi Akademik S3 Kualifikasi akademik S3/S3 terapan dari perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri yang relevan dengan program studi. b. Lembaga kompetensi 1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif; 2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional; 4) Sertifikasi dari perusahaan Fortune 500; atau 5) Sertifikasi dari perusahaan BUMN. c. Berpengalaman Praktisi 1) Untuk PTN Akademik Berpengalaman kerja di: a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta nasional; c) perusahaan teknologi global;	Formula $\frac{n}{(x + y)} \times 100$ n = Dosen yang berkegiatan tri dharma diperguruan tinggi lain, berkegiatan tri dharma di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 by subject), atau bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 x = Jumlah Dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) y = Jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK)	Wadir 1 Bidang Akademik, Jurusan, Prodi, LSP dan Tim Sakip

		d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi; e) organisasi nirlaba kelas dunia; f) institusi/organisasi multilateral; g) lembaga pemerintah; atau h) BUMN/BUMD. 2) Untuk PTN Vokasi Pengalaman kerja yang relevan dengan program studi selama lebihdari 5 (lima) tahun di: a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta nasional; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (startup) teknologi; e) organisasi nirlaba kelas dunia; f) institusi/organisasi multilateral; g) lembaga pemerintah; h) BUMN/BUMD; i) perusahaan swasta sebagai pendiri atau pasangan pendiri (co-founder); atau j) dunia industri sebagai pekerja lepas (freelancer) yang terbukti produktif.		
--	--	--	--	--

IKU-5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Kategori luaran: a. Karya tulis ilmiah, terdiri atas: 1) jurnal ilmiah, buku akademik, dan bab (chapter) dalam buku akademik. Kriteria Rekognisi Internasional • Terindeks oleh lembaga global yang bereputasi (urutan penulisan tidak dibedakan bobotnya, untuk mendorong kolaborasi internasional; • Karya ilmiah/buah pemikiran didesiminasikan di konferensi atau seminar internasional; atau • Karya ilmiah/buah pemikiran didesiminasikan dalam bentuk artikel ilmiah populer yang diterbitkan di media dengan pembaca internasional. Kriteria Penerapan di masyarakat • Ide di dalam jurnal buku, atau bab (chapter) dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan; • Penelitian dikutip lebih dari 10 (sepuluh) kali oleh peneliti lain; • Hasil penelitian dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain; atau • Buku berhasil diterbitkan dengan skala distribusi tingkat nasional 2) Karya rujukan: buku saku (handbook), pedoman (guidelines), manual, buku teks (textbook), monograf, ensiklopedia, kamus. Kriteria Rekognisi Internasional • Dipublikasikan oleh penerbit internasional; • dipakai di komunitas akademik atau profesional skala internasional; • disusun bersama penulis dengan latar belakang internasional; atau • terlibat dalam penyusunan buku saku (handbook) berisi pemikiran mutakhir dan orisinal dari sesama akademisi internasional yang mempunyai spesialisasi di bidangnya. Kriteria Penerapan di masyarakat • Buku saku (handbook), buku teks (textbook), monograf dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan. 3) Studi kasus Kriteria Rekognisi Internasional • Studi kasus digunakan sebagai bagian pembelajaran atau penelitian di perguruan tinggi luar negeri Kriteria Penerapan di masyarakat • Studi kasus digunakan sebagai pembelajaran pemecahan studi kasus (case method) dalam mata kuliah perguruan tinggi nasional. 4) Laporan penelitian untuk mitra	Formula <table><tr><td>$\frac{n}{(x+y)}$</td><td>X</td><td>100</td></tr></table> n = Jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi Internasional atau digunakan oleh industri/masyarakat/pemerintah x = Jumlah Dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) y = Jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK)	$\frac{n}{(x+y)}$	X	100	Wadir 1 Bidang Akademik, P3KM, Jurusan dan Prodi tim Sakip
$\frac{n}{(x+y)}$	X	100					

		Kriteria Rekognisi Internasional • Memenuhi semua kriteria kesuksesan penerapan di masyarakat, pada skala multilateral atau internasional. Kriteria Penerapan di Masyarakat • Penelitian diterapkan atau dikerjakan untuk lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral b. Karya terapan, terdiri atas: 1) Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe) Kriteria Rekognisi Internasional • Mendapat penghargaan internasional • Dipakai oleh perusahaan atau organisasi pemerintah/nonpemerintah berskala internasional; atau • Terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/ nonpemerintah berskala internasional Kriteria Penerapan di Masyarakat • Memperoleh paten nasional; • Pengakuan asosiasi; • Dipakai oleh industri/perusahaan atau lembaga pemerintah/nonpemerintah; atau • Terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/non pemerintah berskala nasional. 2) Pengembangan invensi dengan mitra Kriteria Rekognisi Internasional • Karya dikembangkan bersama mitra internasional atau multinasional. Kriteria Penerapan di Masyarakat • Karya didanai oleh, dikembangkan bersama dengan, atau digunakan oleh industri di dalam negeri. c. Karya seni, terdiri dari: 1) Visual, audio, audio-visual, pertunjukan (performance) Kriteria Rekognisi Internasional Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan: • dapat sponsorship/pendanaan dari organisasi nonpemerintah internasional; • tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil; • ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, dan tema, dan lain-lain); atau • mendapat penghargaan berskala internasional. Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan: • dapat sponsorship/pendanaan dari organisasi nonpemerintah; • dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional; • lolos kurasi pihak ketiga; • metode berkarya (art methods) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti art therapy untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dan lain-lain; atau • diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah.		
IKU-6	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	a. Kriteria Kemitraan Perjanjian kerja sama yang setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan. Dapat diperkuat dengan bentuk kerja sama lainnya seperti: 1) Untuk PTN Akademik: a) pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); dan	Formula : $\frac{n}{(x + y)} \times 100$ yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	Wadir 1 Bidang Akademik, Jurusan, Prodi, LSP dan Tim Sakip

		b) menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh. Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian. 2) Untuk PTN Vokasi: a) pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); b) menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh; c) menyediakan kesempatan kerja; dan d) mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi. Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian dan/atau memberikan pelatihan bagi dosen dan instruktur. 3) Untuk PTN Seni Budaya: a) pengembangan kurikulum bersama merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); dan b) menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh. Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian. b. Kriteria mitra: 1) perusahaan multinasional; 2) perusahaan nasional berstandar tinggi; 3) perusahaan teknologi global; 4) perusahaan rintisan (startup company) teknologi; 5) organisasi nirlaba kelas dunia; 6) institusi/organisasi multilateral; 7) perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject); 8) perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan (untuk PTN Vokasi dan PTN Seni Budaya); 9) instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD; 10) rumah sakit; 11) UMKM; atau 12) lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional • karya mendapat penghargaan berskala internasional. Kriteria Penerapan di Masyarakat • Dapat sponsorship/ pendanaan dari organisasi nonpemerintah; • dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional; • lolos kurasi pihak ketiga; atau • karya diakuisisi atau dibiayai oleh sektor privat atau industri atau pemerintah.	x = Jumlah program studi S1 y = Jumlah Program studi D4/D3	
IKU-7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	a. Kriteria metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project). 1) Pemecahan kasus (case method): a) mahasiswa berperan sebagai "protagonis" yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus; b) mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; dan c) kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi. 2) Pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project):	Formula $\frac{n}{t} \times 100$ n = Jumlah mata kuliah yang menggunakan <i>case method</i> atau <i>team based project</i> sebagai bagian dari bobot evaluasi t = total jumlah mata kuliah	Wadir 1 Bidang Akademik, Jurusan dan Prodi Tim Sakip

		a) kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan; b) kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi; c) setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif; dan d) dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi. b. Kriteria evaluasi: 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project).		
IKU-8	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	Kriteria Akreditasi: a. Lembaga akreditasi yang sudah diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam persetujuan internasional (sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional); atau b. Lembaga akreditasi internasional lainnya: 1) British Accreditation Council (BAC); 2) The Southern Association of Colleges and Schools Commission on Colleges (SACSCOC); 3) The Quality Assurance Agency (QAA); 4) The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB International); 5) Accreditation Board for Engineering and Technology (ABET); 6) Accreditation Council for Pharmacy Education (ACPE); 7) Hong Kong Council for Accreditation of Academic & Vocational Qualifications (HKCAAVQ); 8) Higher Education Evaluation and Accreditation Council of Taiwan (HEEACT); 9) Tertiary Education Quality and Standards Agency (TEQSA); 10) The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB); 11) The Association of MBAs (AMBA); 12) EFMD Quality Improvement System (EQUIS); 13) International Accreditation Council for Business Education (IACBE); 14) Association of Asia-Pacific Business Schools (AAPBS); 15) Accreditation Council for Business Schools and Programs (ACBSP); 16) Royal Society of Chemistry (RSC); 17) The Rehabilitation Council of India (RCI); atau 18) Council for the Accreditation of Educator Preparation (CAEP) Khusus untuk PTN Vokasi dan PTN Seni Budaya: akreditasi atau sertifikasi institusi yang diberikan lembaga yang direkognisi dan bereputasi secara internasional.	Formula $\frac{n}{(x + y)} \times 100$ n = Jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah x = Jumlah program studi S1 y = Jumlah Program studi D4/D3	Wadir 1 Bidang Akademik, Jurusan, Prodi, LSP dan Tim Sakip



Jalan Rangka Sentap - Dalong, Kel. Sukaharja Kec. Delta Pawan
Kabupaten Ketapang - Kalimantan Barat Kode Pos : 78813,
Telp : (0534) 3030686 Laman : www.politap.ac.id email : humas@politap.ac.id